

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**NURUL HIDAYAH SIREGAR**

**NPM. 1902090107**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
Dr. Hj. Svamsu Yurnitr, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

3.





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*  
terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri  
101744 Desa Klambir.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Juni 2023	Revisi bab IV		
19 Juni 2023	Revisi kata Pengantar, daftar isi, daftar tabel.		
09 Juli 2023	Abstrak Indo- inggris		
17 Juli 2023	Perbaiki bab III waktu penelitian		
26 Juli 2023	Perbaiki Susunan lampiran		
08 Agustus 2023	Revisi Bab IV warna diagram bervariasi.		
16 Agustus 2023	ACC Skripsi		

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir..**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Saya menyatakan



Nurul Hidayah Siregar  
NPM. 1902090107

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Nurul Hidayah Siregar, 1902090107. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Keterampilan berbicara Pada Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap keterampilan berbicara pada kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir, sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa dari 2 kelas yang berbeda. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data menggunakan *performance test*. Peneliti juga membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus uji t, maka berdasarkan data yang terkumpul dan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil dari nilai Sig (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dengan adanya pengaruh model *Learning Start With A Question* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

**Kata Kunci: Model pembelajaran, *Learning Start With A Question*, keterampilan berbicara**

## ABSTRACT

**Nurul Hidayah Siregar, 1902090107. The effect of the *Learning Start With A Question* Learning Model on Speaking Skills in Class V SD Negeri 101744 Klambir Village. Thesis: Faculty of Teaching and Education, Muhammadiyah University of North Sumatera.**

This research was conducted with the aim of knowing the effect of the *Learning Start With A Question* model on speaking skills in class V SD Negeri 101744 Klambir Village. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 101744 Klambir Village, the sample used was 58 students from 2 different classes. Thus research method is a quantitative research with data collection instruments using performance test. The researcher also divided the class into 2 groups, namely the experimental class using the control class using conventional methods. This study uses data analysis techniques with the t-test formula, so based on the collected data and hypothesis testing it is known that the results of the Sig (2-tailed) value are  $0,000 < 0,05$  so that it can be concluded with the influence of the *Learning Start With A Question* model on skills speaking fifth grade students at SD Negeri 101744 Klambir Village.

***Keywords: Learning model, Learning Start With A Question, Speaking skill***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir”. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga menuju zaman yang benderang ini dengan banyak ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar sarjana pendidikan(SP.d). Terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya, Bapak **Alm. Mhd Amin Siregar** dan Ibu **Aslamiyah Harahap S.Pd** yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Ibu **Dr Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragaih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri S.Pd.I., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan.
9. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa/i SD Negeri 101744 Desa Klambir yang telah memberikan bantuan selama proses observasi awal hingga penelitian.
10. Adik-adik saya **Khairul Hamdi Siregar** dan **Lukmanul Hakim Siregar** yang senantiasa membantu serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada seluruh teman-teman yang telah membantu, mendukung juga menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas akhir, dan terima kasih selama ini telah berpikir positif dan berusaha untuk memperbaiki diri dan perilaku.

Penulis juga menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi saya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada penulis sendiri. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, Aamiinn.

Medan, 28 Agustus 2023

Penulis

**Nurul Hidayah Siregar**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Keterampilan Berbicara .....	10
a. Pengertian Keterampilan Berbicara .....	10
b. Tujuan Keterampilan Berbicara .....	12
c. Indikator Keterampilan Berbicara.....	14
2. Model pembelajaran <i>learning Start With A Question</i> (LSQ) .....	17
a. Pengertian Pembelajaran .....	17
b. Pengertian Model Pembelajaran .....	19
c. Model <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) .....	21
d. Langkah Model <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31

2. Waktu Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Defenisi Operasional Variabel .....	34
1. Model <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) .....	34
2. Keterampilan Berbicara .....	36
3. Pengaruh model dengan keterampilan berbicara .....	36
E. Instrumen Peneltian.....	37
a. <i>Performance Test</i> .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Validasi Ahli .....	41
2. Uji Normalitas .....	44
3. Uji Homogenitas .....	45
4. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
B. Uji Validasi Instrumen Penelitian .....	47
C. Analisis Data Tahap Awal.....	49
D. Pengujian Persyaratan Analisis .....	70
E. Uji Hipotesis.....	73
F. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	74
G. Keterbatasan Peneliti.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.....	4
Tabel 2.1	Indikator Keterampilan Berbicara Menurut Permana .....	17
Tabel 3.1	Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Kisi-kisi <i>Performance tes</i> keterampilan berbicara .....	38
Tabel 3,4	Acuan Penilaian.....	40
Tabel 4.1	Distribusi Keterampilan Berbicara Validasi Ahli .....	48
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli .....	48
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.4	Distribusi <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen ....	50
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.6	Distribusi <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen ...	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	60
Tabel 4.8	Distribusi <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	61
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	65
Tabel 4.10	Distribusi <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol.....	66

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas .....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji t-test Keterampilan Berbicara Siswa .....	73
Tabel 4.14 Hasil Keterampilan Berbicara Menggunakan <i>Model Learning</i> <i>Start With A Question Post-test</i> Pada Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 4.15 Hasil Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Ceramah <i>Post-test</i> Pada Kelas Kontrol.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan langkah-langkah model <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) .....	27
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1	Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Eksperimen .....	50
Gambar 4.2	Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Eksperimen .....	55
Gambar 4.3	Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Kontrol .....	61
Gambar 4.4	Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Kontrol .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	87
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	93
Lampiran 4 Instrumen Penilaian .....	98
Lampiran 5 Rubrik Observasi Awal .....	100
Lampiran 6 Lembar Observasi Awal .....	102
Lampiran 7 Materi Pembelajaran .....	104
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli .....	108
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Riset .....	111
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Riset .....	112
Lampiran 11 Nilai <i>Performance test</i> kelas Eksperimen .....	113
Lampiran 12 Nilai <i>Performance test</i> kelas kontrol .....	117
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis (uji t) .....	121
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai kelas Eksperimen .....	124
Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai kelas Kontrol.....	128
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian .....	132
Lampiran 17 Format K1 .....	134
Lampiran 18 Format K2 .....	135
Lampiran 19 Format K3 .....	136
Lampiran 20 Surat Observasi.....	137
Lampiran 21 Pengesahan Proposal .....	138



Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	139
Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembahas .....	140
Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembimbing .....	141
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal.....	142
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	143
Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	144

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Menurut Muhammad Zamroji dalam (Nurul 'Aini, 2020) Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan penelitian, maka pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan Bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Salah satu usaha untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses belajar, baik dari dalam ataupun luar kelas. Dalam proses belajar mengajar juga dapat diperbaiki salah satunya yaitu dengan melakukan Penelitian, sebagai calon seorang pendidik secara tidak sadar telah sering menemukan berbagai macam permasalahan serta solusi pemecahan salah satunya adalah melalui kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) ataupun Kegiatan yang sering disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), selain itu juga dapat mewujudkan suatu proses

pembelajaran melalui model pembelajaran yang nantinya akan menghidupkan suatu pembelajaran yang efektif.

Berhasilnya kegiatan pembelajaran tergantung pada guru dan pola pikir siswa. Tidak hanya model pembelajaran saja, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam belajar, media juga salah satu alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, untuk itu guru perlu merancang model dan media yang dapat mengaktifkan siswa dalam menyampaikan pertanyaan melalui keterampilan berbicara agar pembelajaran menjadi aktif.

Pembelajaran keterampilan berbicara selama ini masih belum berjalan dengan baik dan masih tergolong rendah, sebab keterampilan berbicara sangat penting untuk dilakukan dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif akan lebih terpacu untuk bertanya serta berbicara. Masih banyak siswa yang merasa jenuh dalam pembelajaran salah satunya guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanya.

Berbicara merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi dengan baik, dengan banyak bertanya siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pembelajaran di kelas, beberapa siswa terdapat mempunyai kendala dalam berbicara salah satunya yaitu: a.kesulitan dalam pemilihan kata serta tata bahasa, b.Rendahnya konsentrasi, c.Terbatasnya kosa kata d.Masih banyak siswa yang memiliki rendahnya tingkat percaya diri. Untuk itu guru perlu melakukan evaluasi terhadap siswa yang kurang mampu dalam

mengungkapkan kata-kata dan memberi motivasi agar kedepannya siswa mencapai proses pembelajaran secara efektif dan lebih maksimal.

Menurut (Sukma, 2018) Salah satu kesulitan dalam pembelajaran berbicara adalah kurangnya motivasi. Motivasi turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Maka berbicara juga salah satu kemampuan berkomunikasi kepada orang lain dengan menggunakan media bahasa sebagai alatnya, dari pada itu ia juga merupakan bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyian yang dihasilkan dari alat ucap yang disertai dengan gerak tubuh serta ekspresi dari raut wajah.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan guru pada saat melaksanakan kegiatan KBM dikelas terdapat masalah yang dihadapi guru dan peserta didik. Diantaranya permasalahan pada komunikasi atau berbicara peserta didik untuk bertanya ketika proses pembelajaran dikelas khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia yang dimana peserta didik merasa bosan dalam belajar dan kurangnya media pendukung didalam kelas. Guru juga belum mengenal dan belum menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) di dalam kelas. Padahal dengan menggunakan pembelajaran berbasis LSQ dapat membantu siswa lebih aktif dalam bertanya serta berkomunikasi atau berbicara dan untuk meningkatkan pembelajaran lebih efektif lagi dalam keterampilan berbicara siswa (Permana, 2015). Maka hal ini akan selaras dengan observasi awal pada tanggal 13 Februari 2023. Terlihat bahwa jumlah rata-rata indikator keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Hasil Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa kelas V SD Negeri  
101744 Desa Klambir**

<b>Kelas</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai Akhir</b>
V	Kelancaran Berbicara	76	57,57
	Ketepatan Pilihan Kata	67	50,75
	Struktur Kalimat	65	49,24
	Intonasi Membaca Kalimat	74	56,06
	Ekspresi	58	43,93

Permana dalam (Aufa et al., 2020)

Berdasarkan tabel diatas tentunya memerlukan pembaharuan, karena pada kenyataan yang terjadi belum pernah menggunakan model pembelajaran berbasis *Learning Start With A Question (LSQ)*. Dapat dilihat dari permasalahan diatas, dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode ceramah memiliki beberapa kelemahan yang dimana guru tidak mampu mengontrol kondisi sejauh mana siswa telah memahami penjelasan yang disampaikan, untuk itu dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik pada kemampuan berbicara akan dilakukan strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)*, model pembelajaran LSQ ini menawarkan hal yang berbeda, yang dimana dalam model ini peserta didik diminta untuk berlatih dalam

bertanya agar peserta didik nantinya banyak mengeluarkan kata-kata ataupun kalimat dalam berbicara dalam pembelajaran di kelas.

Dengan memperhatikan faktor penyebab rendahnya kemampuan berbicara peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti nantinya akan mencoba mencari solusi untuk memecahkan masalah ini dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* pada peserta didik.

Alasan peneliti mengambil model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) untuk diangkat kedalam sebuah penelitian dikarenakan zaman sekarang siswa semakin malas untuk membaca bahkan untuk bercerita atau berbicara juga enggan, yang disebabkan kemajuan teknologi yang tidak dapat menyinkronkan dan menggunakan seperlunya saja. Model pembelajaran ini sangat cocok untuk digunakan dengan seiring kemajuan zaman dan kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, produktif, serta efektif dalam berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ketidak berhasilan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara peserta didik yang masih rendah dalam mengungkapkan atau menyanggah materi yang disampaikan guru.
2. Model pembelajaran *Learning Start With A Question* belum pernah digunakan didalam kelas.
3. Kurang aktifnya peserta didik dalam berbicara jika diberikan pertanyaan ataupun studi kasus oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik masih kurang terlihat, serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran di kelas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir”.

## **D. Rumusan Masalah**

Maka dari masalah yang dibatasi pada bagian pembatas masalah, peneliti merumuskan masalah ini menjadi beberapa bagian:

1. Bagaimana keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) di kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir?
2. Bagaimana keterampilan berbicara peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional pada peserta didik kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) di kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional pada peserta didik kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.



## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat sebagai:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan model *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi serta referensi agar keterampilan berbicara siswa dapat lebih baik lagi dengan melalui model *Learning Start With a Question* (LSQ).

#### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi serta pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran.
- 2) Sebagai pemicu semangat guru agar lebih inovasi dan terdepan dalam melakukan pembelajaran di kelas.
- 3) Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ).
- 4) Sebagai bahan masukan serta refleksi dalam menggunakan model pembelajaran yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara dan bertanya serta hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk merangsang siswa dalam keterampilan berbicara dan bertanya untuk memecahkan masalahnya.
- 2) Melatih siswa dalam berbicara untuk mampu mengungkapkan sebuah pertanyaan dalam pembelajaran.
- 3) Siswa dapat menambah serta memperluas pengalaman dan juga wawasan dalam belajar.
- 4) Nantinya siswa akan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih terasa bermakna dan baik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi pemikiran, referensi dan bahan masukan serta evaluasi untuk usaha meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya SD Negeri 101744 Desa Klambir.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Keterampilan Berbicara

###### a. Pengertian Keterampilan berbicara

Dalam kehidupan manusia memiliki berbagai macam pengetahuan serta mampu melakukan berbagai jenis kegiatan-kegiatan dengan baik, Awalnya pengetahuan-pengetahuan tersebut belum dimilikinya dan berbagai kegiatan itu belum tentu dapat dilakukan, tetapi dengan berjalan seiring waktu berbagai pengetahuan dapat dimiliki seseorang tersebut sehingga berbagai kegiatan dapat dilaksanakan secara baik dan juga benar. Melalui tahapan yang terjadi pada manusia, sehingga dapat memiliki berbagai pengetahuan dan mampu melakukan berbagai kegiatan yang sebelumnya belum diketahuinya. Dari manakah berbagai pengetahuan itu diperoleh serta dari manakah kemampuan untuk melakukan itu dapat dimilikinya, maka jawabannya adalah karena manusia itu belajar terampil dalam berbicara.

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga (2011), keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas; bahasa *Ling* merupakan kecakapan seseorang untuk bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.

Berbicara atau komunikasi merupakan serangkaian perbuatan atau *speech acts* yang digunakan secara sistematis untuk menyelesaikan ataupun untuk mencapai maksud-maksud tertentu dalam melakukan komunikasi atau berbicara. Berbicara sendiri pada umumnya yaitu kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau sebuah kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Berbicara juga salah satu keterampilan dalam berbahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, berbicara juga dilakukan sebagai alat komunikasi yang lebih efektif dan memegang peranan penting dalam kehidupan.

Menurut (Nurul & Diah) dalam (Intan, 2022) Berbicara termasuk sebuah proses dalam mengekspresikan, menerangkan juga menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan, dan isi hati kepada orang lain dalam memakai bahasa lisan yang dimengerti.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang paling penting serta esensial, sebab penguasaan dalam keterampilan ini dapat menggambarkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan lebih tepat. Menurut Septiyani dan Kurniah dalam (Agustina, 2022) menyatakan bahwa kemampuan berbicara sangat penting karena seorang dapat mengungkapkan perasaannya sesuai dengan situasi ketika anak sedang mengalaminya melalui berbicara.

Kegiatan berbicara menurut Damurki & Hariyadi dalam (Keguruan et al., 2017) yaitu sebagai bagian dari keterampilan

berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu penguasaan dalam keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan berbicara merupakan serangkaian perbuatan atau *speech acts* yang digunakan secara sistematis untuk menyelesaikan ataupun untuk mencapai maksud-maksud tertentu dalam melakukan komunikasi atau berbicara. Selain itu keterampilan berbicara juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya diketahui oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara yang sangat sering untuk dipelajari. Dalam berbicara juga harus mempunyai penguasaan kalimat ataupun bahasa yang dapat dipandang sebagai suatu kombinasi perbuatan atau tindakan serangkaian unsur yang mengandung maksud dan tujuan.

#### **b. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Tujuan keterampilan berbicara pada umumnya yaitu untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya. Dapat diklasifikasikan berbicara menjadi lima jenis yaitu: pertama;berbicara menghibur, kedua;berbicara menginformasikan, berbicara menstimulasi, ketiga;berbicara meyakinkan dan keempat;berbicara menggerakkan.

Selanjutnya tujuan utama dalam keterampilan berbicara yaitu untuk berkomunikasi agar efektif, pembicara harus juga memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikannya sehingga komunikasi tersebut akan terjalin dengan baik tanpa ada salah paham antara pembicara dan pendengar.

Menurut (Hendri, 2017) Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara dapat dibagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan berbicara, peserta didik harus dapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan berbicara secara lancar dan menyenangkan baik didalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum.
2. Kejelasan, peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan teratur agar kejelasan dalam berbicara dapat tercapai dengan baik.
3. Bertanggung jawab, latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai topik yang akan dijadikan pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4. Membentuk pendengaran yang kritis, latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran dan peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan.
5. Membentuk kebiasaan, kebiasaan berbicara peserta didik tidak dapat dicapai tanpa adanya niat yang sungguh-sungguh dari dalam dirinya sendiri. Kebiasaan ini terwujud melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya.

Dapat ditarik kesimpulan diatas, tujuan keterampilan berbicara yaitu untuk berkomunikasi, dalam berkomunikasi agar efektif, pembicara harus juga memahami makna dari segala sesuatu yang akan dikomunikasikannya sehingga komunikasi tersebut akan terjalin dengan baik. Keterampilan berbicara bertujuan untuk memeberikan kemudahan berbicara kepada siswa sehingga dalam menyampaikannya terdapat kejelasan saat berbicara dan akan membentuk pendengaran yang kritis dan bertanggung jawab atas apa yang disampaikannya, serta membentuk kebiasaan yang baik dalam menggunakan kalimat-kalimat dalam berbicara.

### **c. Indikator Keterampilan Berbicara**

Dalam berbicara dibutuhkan keterampilan untuk mengolah kata-kata menjadi kalimat yang baik, bagus dan tersusun rapi. Disamping itu

(Samsul, 2014) mengatakan indikator untuk aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara melalui metode latihan meliputi lima komponen yaitu: kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata (diksi), struktur kalimat, kelogisan (penalaran), dan komunikatif/kontak mata.

Menurut Nurgiyantoro dalam (Dian Setyo, 2015) indikator keterampilan berbicara diantaranya:

1. Ketepatan kandungan isi program

Ketepatan kandungan isi merupakan ketepatan bacaan yang sesuai dengan soal pertanyaan serta berkaitan dengan materi. Kandungan isi menjelaskan materi pelajaran dengan jelas sehingga memudahkan untuk memahami pelajaran yang disimpulkan.

2. Ketepatan isi cerita

Ketepatan logika cerita merupakan kesesuaian antara penyampaian materi dengan keadaan yang sebenarnya serta dapat menjelaskan makna dari materi kepada pendengar.

3. Ketepatan diksi

Ketepatan diksi atau kata merupakan penggunaan kata yang disesuaikan dengan tempat dan suasana saat melakukan komunikasi. Penggunaan kata dalam penyampaian harus jelas supaya pendengar memahami maksud dari informasi yang disampaikan.



#### 4. Ketepatan kalimat

Ketepatan struktur kalimat dalam berbicara berkaitan dengan penggunaan kalimat yang efektif dalam komunikasi. Ciri kalimat efektif ada empat yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan, perhatian, dan kehematan antar kalimat secara lisan.

#### 5. Kelancaran berbicara

Kelancaran berbicara merupakan penggunaan kalimat lisan tidak terlalu cepat dalam pengucapan, tidak putus-putus, dan jarak antar kata tetap. Kelancaran juga didukung oleh kemampuan olah vocal pembicara yang tepat tanpa ada sisipan bunyi e, anu, em, dan sebagainya.

Maka dari itu keterampilan berbicara sangat penting karena dapat membuat seseorang untuk mengutarakan pendapat atau mengutarakan apa yang ingin disampaikan dengan kalimat-kalimat yang sudah tertata dengan aturan yang dibuat, sehingga struktur kalimat, kosa kata, kelancaran (ketepatan) adalah yang akan menjadi hal utama dalam keterampilan berbicara.

Sementara itu menurut Permana dalam (Aufa et al., 2020) terdapat lima indikator seseorang dalam keterampilan berbicara. Kelima indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Keterampilan Berbicara Menurut Permana**

No	Indikator Keterampilan Berbicara
1	Kelancaran berbicara
2	Ketepatan pilihan kata
3	Struktur kalimat
4	Intonasi membaca kalimat
5	Ekspresi

Permana dalam (Aufa et al., 2020)

Berdasarkan indikator keterampilan berbicara menurut Permana dalam (Aufa et al., 2020) peneliti akan menggunakan kelima indikator dalam penelitian yang akan diteliti nantinya, karena dalam indikator tersebut telah melengkapi dan memenuhi kriteria keterampilan berbicara yang ingin diteliti.

## 2. Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

### a. Pengertian Pembelajaran

Menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, startegi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Maka ini sesuai dengan pengertian pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber

belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2003).

Menurut Rusman dalam (Nasriani, 2022) Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka langsung maupun interaksi secara tidak langsung seperti menggunakan berbagai media pembelajaran.

Menurut Kimble dan Garmezy dalam (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna dimana subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan, subjek yang dimaksud disini yaitu siswa disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar yang nantinya dituntut aktif mencari, menentukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019) dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” mendefinisikan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan juga kepercayaan kepada peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang dimana guru melakukan usaha untuk membuat peserta didik belajar lebih efektif dan efisien lagi. Pembelajaran juga merupakan suatu upaya yang dilakukan guru untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran untuk mendapatkan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu atau sebaliknya yang tahu menjadi lebih tahu lagi kan pembelajaran. Maka dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan yang menggunakan metode, model dan strategi pembelajaran agar mendapatkan suatu tujuan yang diinginkan, untuk itu pendidik lebih harus memperkuat pembelajaran kepada peserta didik agar mereka mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapatkan.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran**

Pada saat pembelajaran ada yang namanya menggunakan model pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak akan terlepas dari model pembelajaran. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam pengajaran ada banyak model yang digunakan, setiap model berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan model-model tersebut disebabkan karena setiap model memiliki

karakteristik masing-masing, sehingga keunggulan dan kelebihan, tujuan, serta teknis penggunaannya juga berbeda.

Menurut (Priansa, 2017) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu menurut (Saefuddin & Berdiati, 2014) Model pembelajaran adalah ‘kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran’.

Menurut (Trianto, 2015) Model pembelajaran adalah ‘perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutor’.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu suatu proses pembelajaran yang akan mempengaruhi ketercapaian prestasi peserta didik serta menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antar pelajaran, model pembelajaran juga termasuk tingkatan tertinggi dalam kerangka pembelajaran karena telah mencakup keseluruhan tingkatan baik secara langsung ataupun tidak, dan model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran

dan juga tentunya bagi pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

**c. Model *Learning Start With A Question* (LSQ)**

Menurut (Badriah & Ramdani, 2018) Model *Learning Start With a Question* merupakan model yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk menguasai materi dan juga dituntut untuk aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga model *Learning Start With a Question* memberikan kesempatan agar peserta didik mampu mengembangkan pemahaman dalam belajar.

Model pembelajaran *Learning start with a question* merupakan salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yaitu dengan membuat mereka bertanya mengenai materi pelajaran sebelum adanya penugasan serta penjelasan dari pengajar, model ini juga memengaruhi peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu dengan bertanya. Menurut (Haryadi & Nurhayati, 2015) mendefinisikan *Learning start with a question* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, siswa perlu membaca materi terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari

dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.

Model *Learning start with a question* dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan membaca teks yang telah dibagikan oleh guru kemudian dianalisis mana saja bagian yang penting dan sulit dimengerti, kemudian dibuat pertanyaan untuk dijadikan bahan diskusi dalam kegiatan pembelajaran serta di akhir kegiatan pembelajaran guru menguatkan materi tersebut untuk ditarik suatu kesimpulan (Mariyana et al., 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa model *Learning start with a question* merupakan model yang tidak luput menggunakan pertanyaan sebagai pemicu agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang telah diberikan pendidik, model *Learning Start With a Question* merupakan model yang difokuskan kepada siswa agar lebih tanggap lagi dalam bertanya, model ini juga termasuk kedalam pembelajaran yang aktif dan bagus untuk merangsang pola pikir siswa lebih cepat dalam bertanya dan mengucapkannya langsung dengan berbicara.

#### **d. Langkah-langkah Model *Learning Start With a Question* (LSQ)**

Langkah-langkah dalam melaksanakan model *Learning Start With a Question* (LSQ) menurut Lutfiyanti dalam (Moch. Sutria Dhinesa, 2019) yaitu:

1. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi
2. Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
3. Siswa diminta memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak dipahami.
4. Guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
5. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
6. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis.
7. Guru menyampaikan/menjelaskan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

Sedangkan menurut Melvin L. Silberman dalam (Maimunah, 2018) Langkah-langkah strategi *learning start with a question* (LSQ) adalah sebagai berikut:

1. Bagikan kepada siswa bahan ajar yang Anda pilih sendiri, (Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku teks, sebagai ganti buku pegangan.) Inti dari pilihan materi Anda adalah kebutuhan untuk menstimulus pertanyaan di pihak pembaca. Sebuah buku pegangan yang menyediakan informasi luas namun tidak memiliki rincian penjelasan adalah yang ideal. Grafik atau diagram yang melukiskan sejumlah pengetahuan merupakan pilihan yang baik. Sebuah naskah yang terbuka bagi munculnya bermacam



interpretasi juga merupakan pilihan yang baik. Tujuan utamanya adalah memicu kengintahuan.

2. Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami buku pegangan dan mengenali apa saja yang tidak mereka pahami dengan menandai dokumen dengan pertanyaan di dekat informasi yang tidak mereka pahami. Anjurkan siswa untuk menyisipkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki. Jika waktunya memungkinkan, bentuklah pasangan-pasangan tersebut menjadi kuartet (kelompok empat siswa) dan beri waktu bagi tiap pasangan untuk saling membantu.
3. Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan jawablah pertanyaan-pertanyaan siswa. Anda mengajar melalui jawaban Anda atas pertanyaan siswa secara keseluruhan, dan baru kemudian mengajarkan mata pelajaran hari ini, dengan melakukan upaya khusus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Sedangkan menurut (Istarani, 2017) dalam bukunya yang berjudul “58 Model Pembelajaran Inovatif” mendefinisikan bahwa Langkah-langkah model *learning start with a question* (LSQ) sebagai berikut:

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa, dalam hal ini bahan bacaan tidak harus di fotocopy. Sedangkan cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu

dari buku teks, dan usahakanlah bacaan itu yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.

2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin, jika waktu memungkinkan gabungkan pasangan beliajr dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahs pion-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, mina kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Sampaikanalah materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

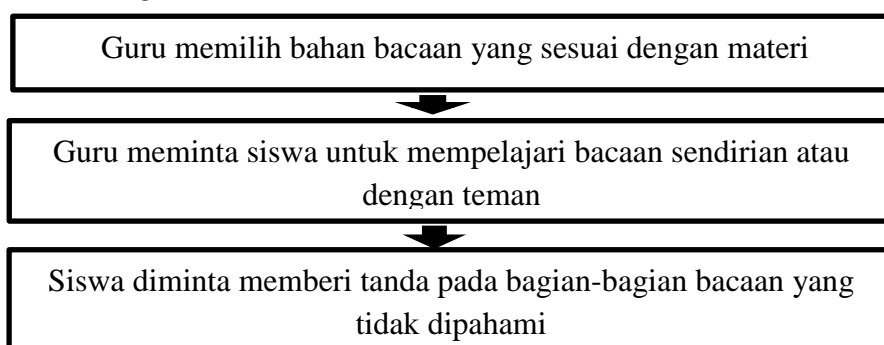
Menurut Silberman dalam (Meldina, 2019) Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran menggunakan model LSQ sebagai berikut ini:

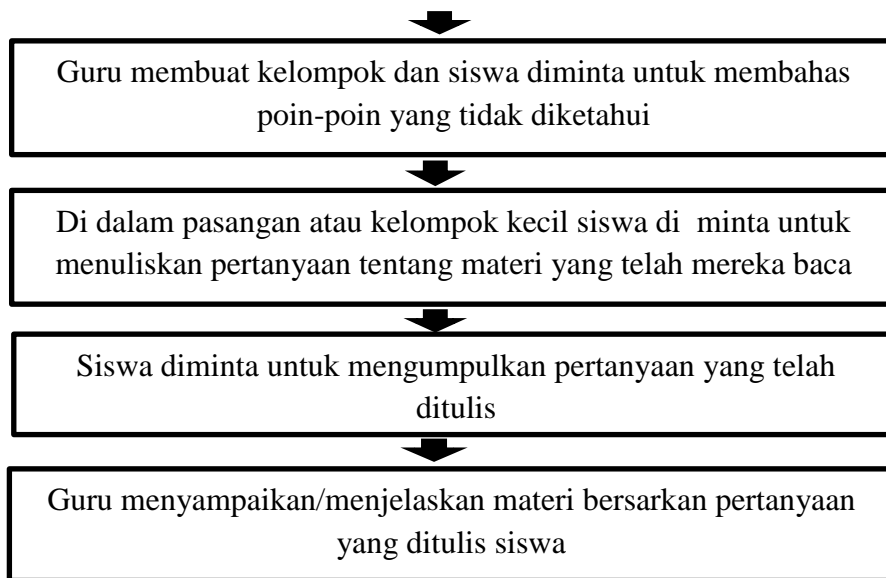
1. Bagikan kepada siswa bahan ajar yang dipilih (dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku teks, sebagai ganti buku pegangan). Inti dari pilihan materi adalah kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan di pihak pembaca. Sebuah buku oegangan

yang menyediakan informasi luas namun tidak memiliki rincian penjas adalah yang ideal. Tujuan utamanya adalah memicu keingintahuan.

2. Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami buku pegangan dan mengenali apa saja yang tidak mereka pahami dengan menandai dokumen dengan pertanyaan di dekat informasi yang tidak mereka pahami.
3. Perintahkan siswa untuk kembali pada posisi semula dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Guru mengajar melalui jawaban guru atas pertanyaan siswa secara keseluruhan, dan baru kemudian mengajarkan mata pelajaran hari ini dengan melakukan upaya khusus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Berdasarkan beberapa langkah-langkah dalam model pembelajaran *Learning start with a question* (LSQ), penulis menggunakan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Learning start with a question* (LSQ) menurut Lutfiyanti dalam (Moch. Sutria Dhinesa, 2019). Berikut ialah bagan langkah-langkah dari model *Learning Start With a Question* (LSQ).





**Gambar 2.1** Bagan Langkah-langkah model *Learning Start With A Question* (LSQ) menurut Lutfiyanti dalam (Moch. Sutria Dhinesa, 2019)

## B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dua individu antara guru dan peserta didik yang saling melengkapi didalamnya melalui pengetahuan, keterampilan dan lainnya. Pembelajaran juga dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan bantuan yang akan diberikan guru dalam proses perolehan ilmu dan pengetahuan untuk pembentukan sikap serta kepercayaan dalam diri peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya berkaitan erat dengan proses belajar yang memiliki perubahan relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang telah diperkuat, dalam belajar juga terdapat adanya interaksi atau stimulus dan juga respon dari peserta didik.

Dengan melalui pembelajaran menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses

pembelajaran serta dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan di sampaikan dan diberikan nantinya. Model *Learning Start With A Question* (LSQ) berfokus pada perubahan mendasar setiap individu peserta didik sehingga mampu memengaruhi nilai-nilai pembelajarannya. Model *Learning Start With A Question* (LSQ) juga akan memastikan kesuksesan peserta didik dalam membangun siswa yang terampil akan bertanya dan mempunyai rasa sigap dalam menyusun kalimat-kalimat yang benar dan baik dalam berbicara dan mengungkapkan sebuah pertanyaan.

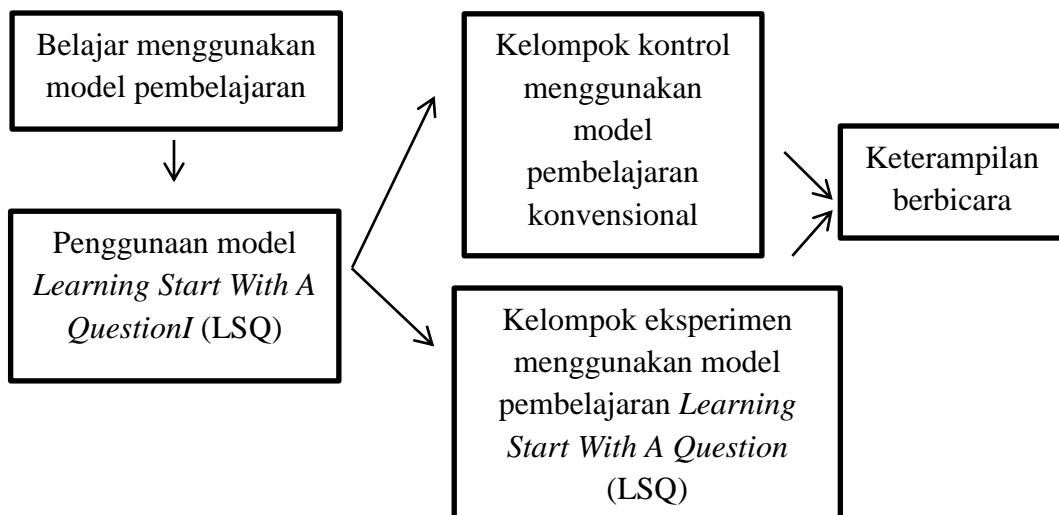
Penggunaan model *Learning Start With A Question* (LSQ) nantinya akan mendorong peserta didik untuk mencapai kemampuan berbicara dan bertanya, serta kemampuan internalisasi pengetahuan sehingga dalam pembelajaran akan terbentuk bahasa yang baik dalam berbicara untuk menyampaikan sebuah pertanyaan kepada guru ataupun audience. Pembelajaran yang mudah dipahami adalah pembelajaran yang didalamnya guru memberikan kesempatan yang bebas dan luas untuk berpartisipasi dan aktif selama proses pembelajaran tanpa adanya perbedaan didalamnya sehingga tercipta suasana yang harmonis dan berjalan dengan semestinya. Model *Learning Start With A Question* (LSQ) merupakan model pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik belajar mulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil ataupun individu di dalamnya.

Maka setiap berbicara peserta didik akan menggunakan dan memperhatikan aspek-aspek agar peserta didik dapat dikatakan terampil dalam berbicara. Model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) adalah

suatu model pembelajaran yang dalam proses belajar yang lebih baru dan efektif untuk peserta didik lebih aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan guru. Yang sebelumnya guru lebih cenderung menggunakan model ceramah, dapat dilihat pada model ceramah sendiri tidak banyak melibatkan peserta didik untuk aktif dan guru hanya menggunakan komunikasi satu arah saja, dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dan aktif akan menyebabkan tidak termotivasinya peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran. Dalam kelas guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan tetapi guru juga harus mampu membawa peserta didik aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, bisa dengan cara mengembangkan potensi, aktivitas, dan kapasitas peserta didik.

Adapun bagan kerangka konseptual sebagai berikut ini:

**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono dalam (Teori et al., 2017). Menurut (Abdullah, 2015) Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan menurut Creswell & Creswell dalam (Yam & Taufik, 2021) Hipotesis adalah pertanyaan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan kerangka berpikir dan juga menjawab dari rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam Penelitian ini adalah;

H<sub>a</sub> : Adanya pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir Kecamatan Hampan perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir, pada Tahun Ajaran 2022/2023.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai Agustus 2023. Untuk lebih jelas mengenai rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

		Rencana dan Pelaksanaan Penelitian																					
		Oktober					Februari				Maret				Juli					Agustus			
No	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■	■																	
2	ACC Judul						■	■	■	■													
3	Observasi Awal						■	■	■	■													
4	Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■									
5	Bimbingan Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■									
6	ACC Proposal										■	■	■	■									
7	Seminar Proposal										■	■	■	■									
8	Riset														■	■	■	■					
9	Pengelolaan Data														■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■	■	
11	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■	■	
12	ACC Skripsi																		■	■	■	■	
13	Sidang Meja Hijau																						



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam (Pada & Kabupaten, n.d.) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir. Yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB dengan jumlah keseluruhan sebanyak 58 orang. Masing-masing kelas VA berjumlah 25 siswa dan kelas VB berjumlah 33 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam (Bone, 2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil apabila populasi penelitian memiliki jumlah yang banyak, dan peneliti sulit mengambil semua karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampiling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non brobability sampling*. Maka dalam penelitian peneliti akan menggunakan teknik *probability sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel menurut Sugiyono dalam (Iii & Penelitian, 2011).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir. Untuk pengambilannya peneliti melakukan dengan cara memilih, dan yang terpilih kelas VB sebagai kelas eksperimen untuk sampel yang berjumlah 33 siswa. Siswa perempuan 18 orang dan Siswa laki-laki 15 orang. Dengan rincian dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>		<b>Jumlah Siswa</b>
Eksperimen	VB	33
Kontrol	VA	25

### **C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Maka yang dimana pengaruh model pembelajaran aktif melalui pelajaran dengan pertanyaan (*Learning Start With A Question*) dan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, menurut Sugiyono dalam (Iii, 2016) variabel independen adalah variabel-variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Kemudian menurut Sugiyono dalam (Iii, 2016) Variabel dependen sering disebut sebagai

variabel *output*, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X), dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran aktif memulai pembelajaran menggunakan pertanyaan (*Learning Start With A Question*). Dimaksud dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yang dimana model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) variabel bebas atau yang memengaruhi dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat atau yang akan dipengaruhi.

Dengan demikian perlunya definisi operasional dari dua variabel diatas sebagai berikut;

##### **1. Model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ)**

Model pembelajaran LSQ ini dilakukan kepada peserta didik untuk diarahkan belajar secara mandiri dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah diberikan guru. Model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat dilihat secara singkat merupakan suatu strategi pembelajaran yang dimulai dengan sebuah pertanyaan, untuk membuat peserta didik aktif dalam bertanya, kemudian

peserta didik diharuskan dan diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya sebelum diberikan penjelasan dari pengajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) yaitu:

- a) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa akan materi yang disampaikan atau dipelajari
- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- c) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai Peristiwa kebangsaan masa penjajahan.
- d) Guru memberikan contoh sebuah peristiwa materi pembelajaran secara nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui bercerita.
- e) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab untuk mengetahui dan mengkontruksikan pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
- f) Siswa menjawab serta membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan guru.
- g) Siswa diminta maju kedepan untuk menceritakan kembali peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang diketahuinya pada saat pelajaran berlangsung guna melihat keterampilan berbicara siswa.
- h) Melakukan percobaan kelompok dengan berbasis eksperimen untuk melihat serta memenapkan pengetahuan para siswa.

## **2. Keterampilan berbicara**

Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan sebuah perasaan yang diungkapkan secara lisan.

Menurut Priatna & Setyarini dalam (angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 2022) Keterampilan berbicara merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang melibatkan faktor fisik, neurologis, linguistic, dan psikologis secara luas. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan berbicara sehingga factor tersebut harus diperhatikan pada saat menentukan seseorang untuk mampu atau tidaknya berbicara.

## **3. Pengaruh model pembelajaran dengan keterampilan berbicara**

Penggunaan model pembelajaran yang baik akan mengakibatkan suatu keterampilan berbicara pada siswa, oleh sebab itu guru akan menjadi seorang yang sangat andil berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa, dan kualitas mengajar guru juga akan memengaruhi kemampuan siswa dalam terampil untuk berbicara dengan mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada atau tidak perubahan kemampuan yang ditimbulkan setelah memakai model *Learning Start With A Question* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negegri 101744 Desa Klambir.

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur keterampilan berbicara siswa. Dalam teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan nontes sebagai berikut ini;

### a. *Performance Test*

Menurut Sukardi dalam (Salawati & Suoth, 2020) *Test performance* ialah tes yang menuntut testee untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes. Sedangkan menurut Ms.S.Sharmila & E.Ramadevi dalam (Andriansyah, 2019) mengatakan *Performance testing* atau pengujian performa bertujuan untuk memverifikasi performa sistem secara spesifik seperti waktu respon, ketersediaan layanan, dan jumlah halaman yang diakses.

Menurut (Multin, 2019) *Performance test* adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan melakukan penyusunan dan analisis tes kinerja.

Dapat disimpulkan *Performance Test* merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan maupun perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan dalam melakukan tugas-tugas tertentu, serta pengumpulan data dengan menganalisis tes kinerja siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Start*

With A Question (LSQ), instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa adalah *Performance Test*.

Berikut kisi-kisi *performance test* keterampilan berbicara yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Lembar *Performance Test***

No	Indikator	Deskripsi	Skor	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara	4	A	4
		Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa	3	B	
		Kurang lancar serta putus-putus dalam berbicara.	2	C	
		Tidak lancar serta putus-putus dalam berbicara.	1	D	
2	Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD	4	A	4
		Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD	3	B	
		Kurang tepat dalam menggunakan kata yang	2	C	

		tepat sesuai dengan EYD			
		Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD	1	D	
3	Struktur Kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	4	A	4
		Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	3	B	
		Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	2	C	
		Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	1	D	
4	Intonasi Membaca Kalimat	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi	4	A	4
		Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi	3	B	
		Kurang jelas dalam mengeluarkan nada	2	C	



		membaca kalimat dengan suara tinggi			
		Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi	1	D	
5	Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara	4	A	4
		Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara	3	B	
		Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara	2	C	
		Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara	1	D	

Permana dalam (Aufa et al., 2020)

**Tabel 3.4**  
**Acuan Penilaian**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 74	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Menurut Nurgiyantoro dalam (NFN, 2020)

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu suatu proses sistematis untuk mencari serta menyusun data yang didapat dari sebuah dokumentasi, wawancara maupun lainnya kedalam suatu bidang kategori. Teknik ini juga merupakan sebuah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan suatu informasi yang berguna bagi peneliti yang dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan serta solusi dalam permasalahan. Dalam teknik analisis data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan juga inferensial.

Teknik analisis data juga merupakan suatu atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti yaitu penyajian jenis analisis pendekatan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif nantinya juga yang akan dipakai untuk menilai kelayakan tes kemampuan pada keterampilan berbicara siswa.

### **1. Uji Validasi Ahli**

Menurut Sugiyono dalam (Iii, 2017a) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validasi ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan. Maka dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah

validasi isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*).

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah direncanakan. Maka dilakukan pengkajian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam (Iii, 2017b) Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi variabel *independen* dan variabel *dependen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*, yang merupakan berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis, uji ini juga digunakan untuk memutuskan jika sampel tersebut berasal dari populasi dengan distribusi tertentu.

Maka dari itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, dan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujiannya menggunakan SPSS 25.0 *for windows*, berikut langkah langkah untuk menghitung uji Normalitas:

1. Buka program SPSS *for windows*, lalu siapkan data yang akan diolah, kemudian klik *Variable View*.
2. Klik data *view* kemudian setelah dilakukan *entry* data pada lembar variabel *view* dan data *view* dan uji dapat dilakukan dengan mengklik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
3. Lalu pindahkan variabel dengan jenis data kuantitatif ke kolom *Dependent List*, dan variabel jenis data kualitatif pindahkan ke kolom *Factor List*.
4. Setelah itu klik *statistics* dan pastikan bagian *Descriptive* tercentang kemudian klik *Continue*.
5. Klik *Plots*, dan centang *Normality plots with tests* kemudian klik *Continue* dan klik OK.
6. Kemudian hasil dapat dilihat pada jendela *output*.

Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), begitu dengan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka dikatakan tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dua distribusi atau lebih. Kemudian uji kesamaan dua varians akan digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Apabila dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena

datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Untuk melakukan pengujiannya menggunakan SPSS 25.0 *for windows*, berikut langkah langkah untuk menghitung uji Homogenitas:

1. Buka program SPSS *for windows*, lalu siapkan data yang akan diolah, kemudian klik *Variable View*.
2. Pada variabel view ubah nama variabel sesuai dengan yang kamu inginkan, missal “Keterampilan berbicara” kemudian dikolom kedua juga diganti seperti “kelas”.
3. Pada kolom *values* klik *None* hingga muncul kotak dialog, dan isi kolom *value* dengan 1 dan label *post test* eksperimen lalu klik *add*, kemudian isi kolom *value* selanjutnya dengan 2 dan label *post test* kontrol lalu klik *add* setelah itu klik OK.
4. Setelah buka *Data View* lalu isi data.
5. Pada menu diatas, pilih *Analyze – Descriptives Statistics – Explore*.
6. Muncul kotak *explore* dan masukkan “keterampilan berbicara ke kolom *Dependent List* dan “kelas” ke kolom *Factor List*, lanjut dengan klik *Plots* dan beti centang “*Power estimation*” – klik *continue* dan klik Ok.
7. Kemudian hasil dapat dilihat pada jendela *output*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Maka suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan dengan suatu dugaan yang sifatnya masih sementara, lebih lanjut lagi pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel (Iii, 2018).

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Uji t juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, berikut rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang di teliti. Jika data nantinya berdistribusi homogeny dan juga normal, maka pengujian hipotesis akan menggunakan tes t dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*.

Untuk memudahkan perhitungannya peneliti menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah menghitung uji t dengan SPSS 25.0 *for windows* sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 25.0 *for windows*.

2. Lalu atur variabel *view* terlebih dahulu dan sesuaikan dengan karakter data yang akan diuji.
3. Kemudian *input* data ke data *view*.
4. Klik menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples t test*.  
Maka nanti akan muncul kotak dialog.
5. Setelah itu, pindahkan “Hasil” ke kotak “*Test Variabel*” dan “Kelas” pindahkan ke kotak “*Grouping Variable*”, dan klik “*Define Groups*” lalu masukkan *Group 1* dan *Group 2* – klik *Continue* dan *Ok*.
6. Setelah itu akan muncul hasilnya di *output*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101744 Desa Klambir pada kelas V A dan V B Tahun Ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian yaitu Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Klambir, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah dilihat sangat strategis dikarenakan berada dekat dengan beberapa dusun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan test yang diberikan setelah dilakukan perlakuan (*post-test*).

#### B. Uji Validasi Instrumen Penelitian

##### a. *Expert Validity*

Validasi instrument test merupakan penelitian terhadap instrument *performance test* yang akan di uji cobakan kepada siswa. Validator pada validasi ini adalah ibu Enny Rahayu S.Pd., M.Hum. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun hasil penilaian validasi dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.1****Distribusi Keterampilan Berbicara Validasi Ahli**

No	Aspek yang diamati	Jumlah
1	Kelancaran Berbicara	13
2	Ketepatan Pilihan Kata	14
3	Struktur Kalimat	15
4	Intonasi Membaca Kalimat	13
5	Ekspresi	14
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>

**Keterangan Penilain:** Skor maksimal = 80

$$\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{69}{80} \times 100 = 86,25$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh dari distribusi data diatas yaitu 69 dengan nilai 86,25 maka Instrumen *Performance Test* dinyatakan layak digunakan. Adapun lembar hasil validator lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan juga pada lampiran 8 halaman 108.

**Tabel 4.2****Hasil Validasi Ahli**

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria
Enny Rahayu S.Pd., M.Hum	69	84%	Sangat Valid

Berdasarkan total skor yang diperoleh yaitu 69 dengan presentase 84% maka Instrumen *Performance Test* dinyatakan layak digunakan

dan tidak perlu direvisi. Adapun lembar validator lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 108.

### C. Analisis Data Tahap Awal

#### 1. *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen yang didapat dari hasil lembar teks bacaan *pre-test* yang diberikan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa dikelas eksperimen. Tujuan diberikannya *pre-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan atau bahan yang akan dipaparkan oleh guru sebelum dilakukan perlakuan dikelas eksperimen. Distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

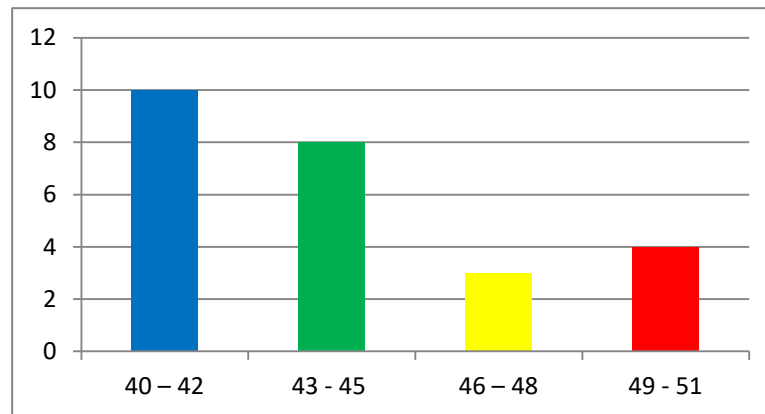
**Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	53 – 56	7	21,21%
2	57 – 60	11	33,34%
3	61 – 64	8	24,24%
4	65 – 69	7	21,21%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Nilai *Pre-test* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen rata-rata belum memenuhi standar nilai KKM,

berikut adalah diagram *pre-test* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen:



**Gambar 4.1**  
**Diagram *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

Berikut ini distribusi nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

No Item	Alternatif									
	BS		B		C		K		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	39,3	15	45,4	4	12,1	1	3,1	33	100%
2	22	66,6	8	24,2	3	9,0	0	0	33	100%
3	19	57,5	12	36,5	2	6,0	0	0	33	100%
4	1	3,1	21	63,6	11	33,3	0	0	33	100%
5	6	18,1	22	66,6	5	15,1	0	0	33	100%
6	18	54,5	13	39,3	2	6,0	0	0	33	100%

7	13	39,3	16	48,6	4	12,1	0	0	33	100%
8	1	3,1	14	42,4	18	54,5	0	0	33	100%
9	10	30,3	20	60,6	3	9,0	0	0	33	100%
10	23	69,8	7	21,2	3	9,0	0	0	33	100%
11	18	54,5	9	27,3	6	18,1	0	0	33	100%
12	2	6,0	16	48,6	15	45,4	0	0	33	100%
13	15	45,4	17	51,5	1	3,1	0	0	33	100%
14	23	69,8	8	24,2	2	6,0	0	0	33	100%
15	11	33,3	16	48,6	6	18,1	0	0	33	100%
16	2	6,0	19	57,5	12	36,5	0	0	33	100%
17	3	9,0	12	36,5	18	54,5	0	0	33	100%
18	3	9,0	16	48,6	14	42,4	0	0	33	100%
19	1	3,1	14	42,4	13	39,3	5	15,1	33	100%
20	0	0	0	0	24	72,7	9	27,3	33	100%

Sumber:(Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 15 orang (45,4%).
- b. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 22 orang (66,6%).
- c. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 19 orang (57,5%).

- d. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 21 orang (63,6%).
- e. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 22 orang (66,6%).
- f. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 18 orang (54,5%).
- g. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (48,6%).
- h. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 18 orang (54,5%).
- i. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 20 orang (60,6%).
- j. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 23 orang (69,8%).

- k. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 11, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 18 orang (54,5%).
- l. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 12, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (48,6%).
- m. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 13, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 17 orang (51,5%).
- n. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 14, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 23 orang (69,8%).
- o. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 15, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (48,6%).
- p. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 16, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 19 orang (57,5%).
- q. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 17, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 18 orang (54,5%).

- r. Penilaian mengenai *pre-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 18, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (48,6%).
- s. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 19, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 14 orang (42,4%).
- t. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 20, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 24 orang (72,7%).

## **2. *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

*Post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) yang digunakan untuk mengajar siswa kelas V B. Model *Learning Start With A Question* (LSQ) dianggap tepat digunakan oleh peneliti karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Setelah dilakukannya *pre-test* dengan diberikan tanpa perlakuan model *Learning Start With A Question* (LSQ), selanjutnya diberikan perlakuan *post-test* kepada siswa menggunakan materi sesuai dengan yang akan diajarkan. Berikut distribusi frekuensi nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dibawah ini:

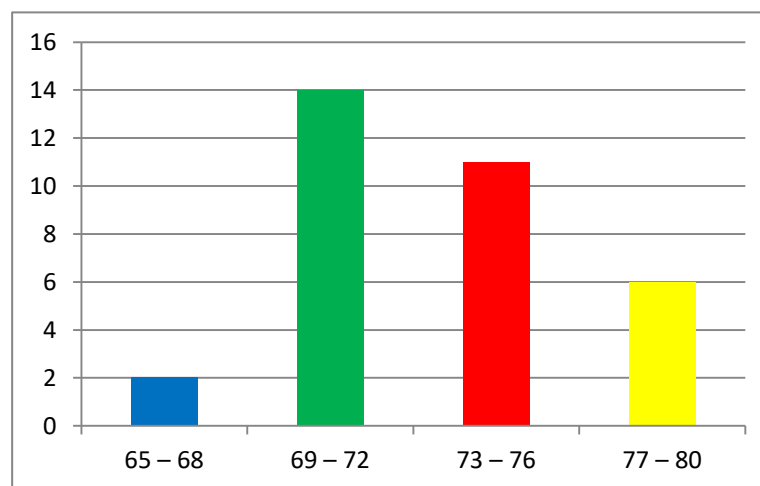
Tabel 4.5

**Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
1	65 – 68	2	6,06%
2	69 – 72	14	42,42%
3	73 – 76	11	33,33%
4	77 – 80	6	18,28%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Nilai *post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen sudah memenuhi nilai KKM sebanyak 31 orang siswa dan 2 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Berikut diagram *post-test* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen:



Gambar 4.2

**Diagram *Post-test* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ekperimen**

Berikut distribusi nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan menggunakan model *Learning Start With A Question* (LSQ) siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir:



**Tabel 4.6**  
**Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen**

No Item	Alternatif									
	BS		B		C		K		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	51,4	15	45,4	1	3,1	0	0	33	100%
2	32	96,9	1	3,1	0	0	0	0	33	100%
3	30	91,0	2	5,9	1	3,1	0	0	33	100%
4	11	32,1	20	62,0	2	5,9	0	0	33	100%
5	13	40,3	19	56,6	1	3,1	0	0	33	100%
6	31	94,1	2	5,9	0	0	0	0	33	100%
7	30	91,0	3	9,0	0	0	0	0	33	100%
8	9	25,6	23	71,3	1	3,1	0	0	33	100%
9	16	48,6	17	51,4	0	0	0	0	33	100%
10	27	81,4	5	15,5	1	3,1	0	0	33	100%
11	30	91,0	3	9,0	0	0	0	0	33	100%
12	25	75,2	7	21,7	1	3,1	0	0	33	100%
13	31	94,1	2	5,9	0	0	0	0	33	100%
14	31	94,1	2	5,9	0	0	0	0	33	100%
15	29	87,9	3	9,0	1	3,1	0	0	33	100%
16	7	21,7	25	75,2	1	3,1	0	0	33	100%
17	28	84,5	5	15,5	0	0	0	0	33	100%
18	28	84,5	5	15,5	0	0	0	0	33	100%
19	30	91,0	2	5,9	1	3,1	0	0	33	100%
20	13	40,3	15	45,4	5	15,5	0	0	33	100%

Sumber:(Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 17 orang (51,4%).
- b. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 32 orang (96,9%).
- c. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 30 orang (91,0%).
- d. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 11 orang (32,1%).
- e. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 13 orang (40.3%).
- f. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 31 orang (94,1%).
- g. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 30 orang (91,0%).

- h. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 9 orang (25,6%).
- i. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 16 orang (48,6%).
- j. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 27 orang (81,4%).
- k. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 11, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 30 orang (91,0%).
- l. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 12, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 25 orang (72,5%).
- m. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 13, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 31 orang (94,1%).
- n. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 14, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 31 orang (94,1%).

- o. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 15, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 29 orang (87,9%).
- p. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 16, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 7 orang (21,7%).
- q. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 17, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 28 orang (84,5%).
- r. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 18, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 28 orang (84,5%).
- s. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 19, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 30 orang (91,0%).
- t. Penilaian mengenai *post-test* kelas eksperimen pada aspek yang diamati nomor 20, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik sekali dengan jumlah 13 orang (40,3%).

### **3. *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada kelas kontrol yang didapat dari hasil lembar teks bacaan *pre-test* yang diberikan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa

dikelas kontrol. Tujuan diberikannya *pre-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan atau bahan yang akan dipaparkan serta dijelaskan oleh guru sebelum dilakukan perlakuan dikelas kontrol.

Distribusi frekuensi nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

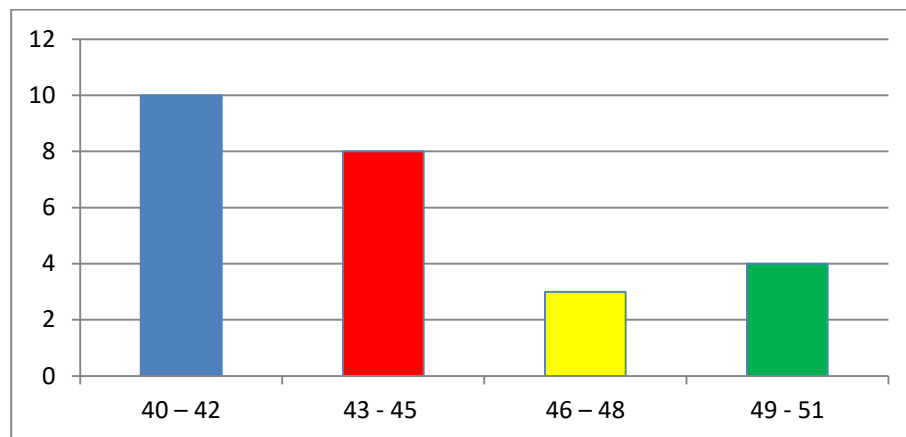
**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	40 – 42	10	40%
2	43 - 45	8	32%
3	46 – 48	3	12%
4	49 – 51	4	16%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Nilai *pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol rata-rata belum memenuhi standar nilai KKM yaitu 70. Diketahui sebanyak 25 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Berikut diagram *pre-test* keterampilan berbicara siswa pada kelas kontrol:



**Gambar 4.3**  
**Diagram *Pre-test* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol**

Berikut ini distribusi nilai *pre-test* keterampilan berbicara siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No Item	Alternatif									
	BS		B		C		K		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	8%	16	64%	7	28%	0	0	25	100%
2	0	0	14	56%	11	44%	0	0	25	100%
3	0	0	8	32%	17	68%	0	0	25	100%
4	0	0	1	4%	3	12%	21	84%	25	100%
5	2	8%	14	56%	9	36%	0	0	25	100%
6	0	0	16	64%	9	36%	0	0	25	100%
7	0	0	10	40%	14	56%	1	4%	25	100%
8	0	0	0	0	7	28%	18	72%	25	100%
9	1	4%	15	60%	9	36%	0	0	25	100%

10	0	0	14	56%	11	44%	0	0	25	100%
11	0	0	5	20%	20	80%	0	0	25	100%
12	0	0	1	4%	2	8%	22	88%	25	100%
13	6	24%	19	76%	0	0	0	0	25	100%
14	1	4%	7	28%	17	68%	0	0	25	100%
15	0	0	10	40%	15	60%	0	0	25	100%
16	0	0	0	0	5	20%	20	80%	25	100%
17	0	0	17	68%	8	32%	0	0	25	100%
18	0	0	13	52%	10	40%	2	8%	25	100%
19	0	0	3	12%	21	84%	1	4%	25	100%
20	0	0	0	0	5	20%	20	80%	25	100%

Sumber:(Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (64%).
- b. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 14 orang (56%).
- c. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 17 orang (68%).
- d. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 21 orang (84%).

- e. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 14 orang (56%).
- f. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (64%).
- g. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 14 orang (56%).
- h. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 18 orang (72%).
- i. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 15 orang (60%).
- j. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 14 orang (56%).
- k. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 11, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 20 orang (80%).



- l. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 12, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 22 orang (88%).
- m. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 13, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 19 orang (76%).
- n. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 14, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 17 orang (68%).
- o. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 15, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 15 orang (60%).
- p. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 16, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 20 orang (80%).
- q. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 17, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 17 orang (68%).
- r. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 18, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 13 orang (52%).

- s. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 19, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 21 orang (84%).
- t. Penilaian mengenai *pre-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 20, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 20 orang (80%).

#### 4. *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan metode konvensional untuk mengajar siswa kelas VA pada kelas kontrol, setelah dilakukannya *pre-test* selanjutnya akan diberikan perlakuan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan taraf pengetahuan terhadap materi yang akan diajarkan. Berikut frekuensi nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa kelas kontrol dapat dilihat dibawah ini:

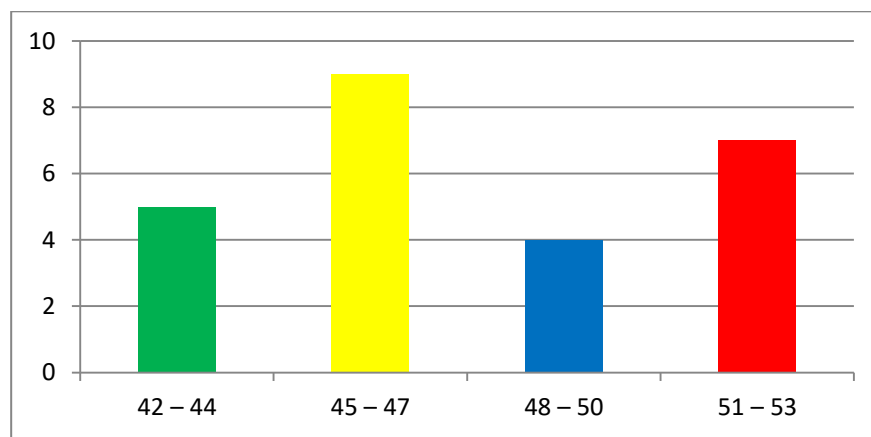
**Tabel 4.9**

#### **Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	42 – 44	5	20%
2	45 – 47	9	36%
3	48 – 50	4	16%
4	51 – 53	7	28%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Nilai *post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol sudah memenuhi nilai KKM sebanyak 31 orang siswa dan 2 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Berikut diagram *post-test* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen:



**Gambar 4.4**

**Diagram *Post-test* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol**

Berikut ini distribusi nilai *post-test* keterampilan berbicara siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir:

**Tabel 4.10**

**Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol**

No Item	Alternatif									
	BS		B		C		K		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	28%	11	44%	7	28%	0	0	25	100%
2	0	0	19	76%	6	24%	0	0	25	100%

3	0	0	12	48%	13	52%	0	0	25	100%
4	0	0	1	4%	4	16%	20	80%	25	100%
5	5	20%	11	44%	9	36%	0	0	25	100%
6	0	0	21	84%	4	16%	0	0	25	100%
7	0	0	16	64%	9	36%	0	0	25	100%
8	0	0	0	0	7	28%	18	72%	25	100%
9	3	12%	18	72%	4	16%	0	0	25	100%
10	0	0	21	84%	4	16%	0	0	25	100%
11	0	0	10	40%	15	60%	0	0	25	100%
12	0	0	1	4%	2	8%	22	88%	25	100%
13	9	36%	16	64%	0	0	0	0	25	100%
14	0	0	24	96%	1	4%	0	0	25	100%
15	0	0	16	64%	9	36%	0	0	25	100%
16	0	0	0	0	5	20%	20	80%	25	100%
17	1	4%	19	76%	5	20%	0	0	25	100%
18	0	0	19	76%	6	24%	0	0	25	100%
19	0	0	4	16%	21	84%	0	0	25	100%
20	0	0	0	0	1	4%	24	96%	25	100%

Sumber:(Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 11 orang (44%).
- b. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 19 orang (76%).

- c. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 13 orang (52%).
- d. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 20 orang (80%).
- e. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 11 orang (44%).
- f. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 21 orang (84%).
- g. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (64%).
- h. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 18 orang (72%).
- i. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 18 orang (72%).

- j. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 21 orang (84%).
- k. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 11, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 15 orang (60%).
- l. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 12, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 22 orang (88%).
- m. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 13, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (64%).
- n. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 14, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 24 orang (96%).
- o. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 15, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 16 orang (64%).
- p. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 16, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 20 orang (80%).

- q. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 17, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 19 orang (76%).
- r. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 18, sebagian besar peserta didik mendapat nilai baik dengan jumlah 19 orang (76%).
- s. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 19, sebagian besar peserta didik mendapat nilai cukup dengan jumlah 21 orang (84%).
- t. Penilaian mengenai *post-test* kelas kontrol pada aspek yang diamati nomor 20, sebagian besar peserta didik mendapat nilai kurang dengan jumlah 24 orang (96%).

#### **D. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji uji normalitas peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*, adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 ( $P > 0,05$ ) Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal. Berdasarkan uji yang dilakukan pada lembar *performance test* yang telah dilakukan

kepada 58 siswa, maka dapat diperoleh normalitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS**

<b>Tests of Normality</b>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Pre-test kelas eksperimen (LSQ)	.208	33	.001	.940	33	.070
	post-test kelas eksperimen (LSQ)	.139	33	.103	.945	33	.094
	pre-test kelas kontrol (konvensional)	.159	25	.105	.926	25	.070
	post-test kelas kontrol (konvensional)	.152	25	.140	.946	25	.204

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.11 uji normalitas diatas, menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dilihat menunjukkan nilai signifikansi (sig) kelas eksperimen 0,94 dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (sig) 0,240. Maka dapat disimpulkan instrument *performance test* keterampilan berbicara kelas eksperimen berdistribusi normal dan begitu pula dengan kelas kontrol berdistribusi normal.



## 2. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka dilanjut dengan menggunakan uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keragaman yang sama atau tidak, dalam penelitiannya peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikan (Sig)  $>0,05$  maka data mempunyai varian yang homogen, maka sebaliknya jika nilai signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka data mempunyai varian yang tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas yang telah dilakukan kepada responden dapat diperoleh homogenitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Berbicara	Based on Mean	.254	1	56	.616
	Based on Median	.145	1	56	.705
	Based on Median and with adjusted df	.145	1	55.943	.705
	Based on trimmed mean	.193	1	56	.662

Dapat dilihat dari hasil *output* hasil uji homogenitas *performance test* diatas menunjukkan signifikansi  $0,662 > 0,05$ , maka dapat

disimpulkan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki item dengan varian yang homogen (sama).

### E. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t-test (*independent-samples t test*) yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada uji t-test ini merupakan inti dari pengujian dan akan di peroleh kesimpulan secara menyeluruh. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t-test sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai Sig (*2-tailed*) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Uji t-test Keterampilan Berbicara Siswa**

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Keterampilan Berbicara	Post-test Kontrol	25	47.40	3.069	.614
	Post-test eksperimen	33	73.15	2.895	.504

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	.254	.616	-32.692	56	.000	-25.752	.788	-27.329	-24.174
	Equal variances not assumed			-32.426	50.6	.000	-25.752	.794	-27.346	-24.157

Berdasarkan hasil tabel diatas menyajikan data uji t-test yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan skor siswa kelas eksperimen ( $M = 73,15$ ) dan kelas kontrol ( $M = 47,40$ ), dapat dilihat dari Sig (2- tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil diatas maka terlihat adanya perbedaan signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Learning Start With A Question* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

## F. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*.

Dalam penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, Berdasarkan hasil penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut:

### 1. Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Eksperimen (Model *Learning Start With A Question*)

Penelitian yang mendapat perlakuan adalah kelas V B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskripsi persentase yang diperoleh dari hasil keterampilan berbicara siswa menggunakan model *Learning Start With A Question* dengan hasil *post-test* berikut ini:

**Tabel 4.14**

#### Hasil Keterampilan Berbicara menggunakan Model *Learning Start With A Question Post-test* Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
1	Baik Sekali	86 – 100	31	93,34 %
2	Baik	76 – 85	2	6,66 %
3	Kurang	56 – 75	0	0 %
4	Cukup	10 – 55	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat hasil keterampilan berbicara menggunakan model *Learning Start With A Question* dapat di deskripsikan melalui persentase bahwa dari 33 siswa terdapat 31 siswa

(93,34%) yang dikategorikan baik sekali, 2 siswa (6,66%) dikategorikan baik, dan 0 siswa (0%) yang dikategorikan kurang dan cukup.

## 2. Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas Kontrol Menggunakan (Metode Konvensional)

Hasil analisis deskripsi persentase yang diperoleh dari keterampilan berbicara siswa kelas kontrol (kelas V A) menggunakan metode ceramah dengan hasil *post-test* berikut ini:

**Tabel 4.15**

### Hasil Keterampilan Berbicara menggunakan Metode Ceramah *Post-test* Pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
1	Baik Sekali	86 – 100	0	0%
2	Baik	76 – 85	0	0%
3	Cukup	56 – 75	20	83,35%
4	Kurang	10 – 55	5	16,65%
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat pada tabel diatas, Hasil keterampilan berbicara menggunakan metode ceramah di kelas kontrol mendapatkan nilai deskripsi persentase dari 25 siswa terdapat 0 siswa (0%) dikategorikan baik sekali, 0 siswa (0%) dikategorikan baik, 20 siswa (83,35%) dikategorikan cukup, dan 5 siswa (16,65%) dikategorikan mendapat nilai kurang.

### **3. Pengaruh Model Learning Start With A Question terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir**

Berikut hasil data yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 *For Windows*, peneliti melakukan pengujian menggunakan uji t. berdasarkan uji t terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan skor siswa kelas eksperimen ( $M = 73,15$ ) dengan kelas kontrol ( $M = 47,40$ ) dengan  $\text{sig (2-tailed)} = 0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut analisis yang dilakukan dikelas eksperimen yang diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 97 dan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai tertinggi 66. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh model *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Hal ini juga ditunjukkan pada penelitian terdahulu oleh peneliti Siska Yuliska (2017) dengan judul jurnal “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V di SDN 215 Matampawalie Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng” Hal ini terbukti pada *post-test* dengan jumlah 17 siswa. Dengan menggunakan instrument test yang dikategorikan sangat tinggi sebesar 23,52% sebanyak 4 siswa, tinggi 64,70% sebanyak 11 siswa, sedang 5,89% sebanyak 1 siswa, rendah 5,89% sebanyak 1 siswa dan sangat rendah 0,00%, dapat dilihat hasil

persentase yang dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan metode *Learning Start With A Question* (LSQ) tergolong tinggi.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan baik dan juga tidak luput dari kendala yang dihadapi oleh peneliti saat melakukan penelitian di sekolah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh berdasarkan kemampuan siswa.
2. Waktu yang terbatas saat melakukan penelitian menjadikan peneliti sedikit kurang maksimal dalam melakukan pengumpulan dalam dan kurang maksimal dalam berinteraksi dengan siswa yang sibuk dengan mempersiapkan pembelajaran diawal tahun ajaran baru.
3. Penelitian hanya dilakukan di SD Negeri 101744 Desa Klambir.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101744 Desa Klambir dengan menggunakan kelas V B sebagai kelas eksperimen dan V A sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Keterampilan berbicara dengan model *Learning Start With A Question* (LSQ) memperoleh hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 33 siswa terdapat 31 siswa (93,34%) yang dikategorikan baik sekali, 2 siswa (6,66%) dikategorikan baik, dan 0 siswa (0%) yang dikategorikan kurang dan cukup.
2. Keterampilan berbicara dengan metode ceramah memperoleh hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan 25 siswa terdapat 0 siswa (0%) dikategorikan baik sekali, 0 siswa (0%) dikategorikan baik, 20 siswa (83,35%) dikategorikan cukup, dan 5 siswa (16,65%) dikategorikan mendapat nilai kurang.
3. Pada analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan *SPSS 25.0 For Windows*. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) = 0,000 dengan pengambilan keputusan jika sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan keputusan maka kelas eksperimen yang



diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 97 dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 66. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan adanya pengaruh model *Learning Start With A Question* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) yang mempengaruhi keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Kepada pendidik khususnya guru SD Negeri 101744 Desa Klambir, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam proses pembelajaran agar dapat lebih membangkitkan minat dan juga motivasi siswa dalam belajar di kelas.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model *Learning Start With A Question* (LSQ) ini pada mata pelajaran lainnya untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan model pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian dengan mengkaji terlebih dahulu dan mampu untuk mengadakan penelitian yang lebih sukses lagi kedepannya.
4. Kepada siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar sehingga dapat memotivasi teman-teman yang kurang bersemangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1, September. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- (Dian Setyo). (2015). *Peningkatan Keterampilan Berbicara....*, Dian Setyo Nugroho, FKIP UMP, 2019. 7–27.
- Agustina, M., Pujiati, P., & Perdana, R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Berbasis Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6900–6910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3281>
- Andriansyah, D. (2019). Performance Dan Stress Testing Dalam Mengoptimasi Website. *Computer Based Information System Journal*, 7(1), 23–28. <https://doi.org/10.33884/cbis.v7i1.995>
- angga, cucu suryana, ima nurwahidah, D. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana Dasar. *Universitas Meria Kudus*, 1(juli), 7.
- Badriah, L., & Ramdani, D. (2018). Model Learning Start With a Question (Lsq) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi. *Jurnal Bio Educatio*, 3(2), 22–28.
- Bone, K. (2022). *Pada Anak Kelompok B TK Mulia Desa*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pembelajaran Dan Hasil Belajar*. 11–21.
- Haryadi, D. N., & Nurhayati, S. (2015). Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan ICARE pada Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2).
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Iii, B. A. B. (2016). *Bab iii metoda penelitian 3.1*.
- Iii, B. A. B. (2017a). *Bab iii metoda penelitian 3.1*.
- Iii, B. A. B. (2017b). *Bab iii metode penelitan 3.1*.

- iii, B. A. B. (2018). *No Title*. 31–41.
- iii, B. A. B., & Penelitian, A. D. (2011). *No Title*. 19–26.
- Intan, R. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo ) Pembelajaran Bahasa Indonesia ( Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo )*.
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Makassar, U. M. (2017). , *jika kamu tak bahagia dengan hidupmu*.
- Maimunah. (2018). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Learning Starts With A Questions Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Cipulir Jakarta Selatan*.
- Mariyana, G., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Pengaruh Learning Start With Questions Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Materi Cermin. *Jurnal Pena Ilmiah: Vol, 2*(1).
- Meldina, T. (2019). Implementasi Model Learning Start With a Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6*(2), 211–219. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5138>
- Moch. Sutria Dhinesa. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Partisipatif. 15*(1), 36–50.
- Nasriani. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs NEGERI 2 TOLITOLI. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2*(Vol.2 No.8), 2501-2510.
- NFN, M. (2020). Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar Di Kota Sorong. *Kibas Cenderawasih, 17*(1), 46–53. <https://doi.org/10.26499/kc.v17i1.243>
- Nurul ‘Aini, R. A. (2020). Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2*(1), 124–143. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.302>
- Pada, K., & Kabupaten, P. (n.d.). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. 9*(2), 103–112.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3*(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran: inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary*

*Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>

Samsul. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 173–192.

Teori, L., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2017). *No Title*. 10–55.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2), 96–102.

Lampiran 1
------------

**SILABUS KELAS V SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR**

Sekolah : SD Negeri 101744 Desa Klambir  
Kelas/semester : V (Lima)/ 2 (Dua)  
Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan  
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi waktu : 1 hari

**Kompetensi Inti:**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## BAHASA INDONESIA

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>
<p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p>	<p>Teks bacaan yang berbentuk narasi</p>	<p>Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda.</p> <p>Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional.</p>
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan,</p>	<p>4.5.1 Menyebutkan informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata</p>		<p>Membaca factor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain.</p>

<p>siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata buku dan kalimat efektif.</p>	<p>dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>	<p>Membaca dampak peristiwa sumpah pemuda 1928 dengan penuh kepedulian. Menjelaskan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan beberapa aspek seperti apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>
--	---	--

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Zaibaniar Barus S.Pd**  
NIP.197407151996112002

Wali Kelas

**Lailatul Akmal S.Pd**  
NIP. 198409092022212016

Peneliti

**Nurul Hidayah Siregar**  
NPM.1902090107

Lampiran 2
------------

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 101744 Desa Klambir  
 Kelas/semester : V / 2 (Eksperimen)  
 Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan  
 Subtema/Pembelajaran : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan / 1  
 Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia (BI)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.



	3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata buku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menyebutkan informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosa kata baku secara tepat.
3. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi).

Metode Pembelajaran : *Learning Start With A Question* (LSQ), tanya jawab, dan penugasan.

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan guru menyampaikan salam, menyapa dan mengondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan. Dilanjutkan berdoa dengan dipimpin salah satu siswa.</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan kata motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan, seperti:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang dimaksud dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>b. Mengapa dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan aktifitas yang dapat dikatakan menjadi sebuah peristiwa?</li> </ol> </li> <li>2. <b>Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.</b></li> <li>3. <b>Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman</b></li> <li>4. Siswa memperhatikan gambar dan</li> </ol>	60 menit

	<p>membaca dengan lengkap isi teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” secara mandiri</p> <p><b>5. Siswa diminta memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak dipahami</b></p> <p>6. Siswa kemudian menganalisis cerita dan memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami dengan menggaris bacaan tersebut</p> <p><b>7. Guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.</b></p> <p>8. Kelompok dibagi menjadi lima, kemudian siswa membahas poin-poin yang mereka tidak ketahui bersama teman kelompoknya (berdiskusi)</p> <p><b>9. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa di minta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca</b></p> <p><b>10. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis.</b></p> <p>11. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mengumpulkan dan bertanggung jawab atas pertanyaan yang telah mereka buat (diskusikan).</p> <p>12. Guru mengambil salah satu kertas kelompok siswa untuk dibacakan, agar siswa lainnya mendengarkan.</p> <p><b>13. Guru menyampaikan atau menjelaskan</b></p>	
--	---	--

	<p><b>materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.</b></p> <p>14. Sebelum menjelaskan pertanyaan dari materi, guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan sebuah peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.</p> <p>15. Kemudian guru menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia dan memaparkan gambar rempah-rempah secara sederhana.</p> <p>16. Guru memberikan sebuah contoh gambar untuk merangsang siswa agar bertanya secara spontan.</p> <p>17. Guru kemudian menjawab serta menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis siswa, dengan tetap mengajak siswa untuk fokus mendengarkan.</p> <p>18. Setelah guru menjawab semua pertanyaan, guru kembali melontarkan beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil jawabannya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi bersama siswa pada pembelajaran hari ini:</p> <p>a. Apakah semua peserta didik memahami pembelajaran hari ini?</p> <p>b. Apa yang kamu rasakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran hari ini?</p>	10 menit

	<p>3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>4. Guru mengingatkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, dan di lanjut dengan menyanyikan lagu nasional.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.</p>	
--	--	--

### G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Zaibaniar Barus S.Pd**  
NIP.197407151996112002

Wali Kelas

**Lailatul Akmal S.Pd**  
NIP. 198409092022212016

Peneliti

**Nurul Hidayah Siregar**  
NPM.1902090107

Lampiran 3
------------

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 101744 Desa Klambir  
 Kelas/semester : V/ 2 (kelas kontrol)  
 Tema : 7. Peristiwa Dalam Kehidupan  
 Subtema/ Pembelajaran : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan/1  
 Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian

##### Bahasa Indonesia (BI)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan

	<p>menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p>
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata buku dan kalimat efektif.</p>	<p>4.5.1 Menyebutkan informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosa kata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosa kata baku secara tepat.
3. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah dan penugasan.

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan guru menyampaikan salam, menyapa dan mengondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan. Dilanjutkan berdoa dengan dipimpin salah satu siswa.</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan kata motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari sebelumnya dan hari ini, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Apa yang dimaksud dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>~ Mengapa dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan aktifitas yang dapat dikatakan menjadi sebuah peristiwa?</li> </ul> </li> </ol>	40 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan.</li> <li>3. Siswa diminta mengamati dan menganalisis gambar secara cermat.</li> <li>4. Guru membagi kelompok dengan berbagai macam tingkah laku siswa, dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.</li> <li>5. Masing-masing perwakilan kelompok membaca hasil dari analisis gambar yang telah mereka diskusikan.</li> <li>6. Guru menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia dan memaparkan gambar rempah-rempah secara sederhana.</li> <li>7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>8. Siswa diberikan penugasan untuk dikerjakan dan dikumpulkan dengan waktu yang telah disepakati bersama.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi bersama siswa pada pembelajaran hari ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Apakah semua peserta didik memahami pembelajaran hari ini?</li> <li>~ Apa yang kamu rasakan setelah</li> </ul> </li> </ol>	10 menit

	<p>melakukan kegiatan pembelajaran hari ini?</p> <p>3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>4. Guru mengingatkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, dan di lanjut dengan menyanyikan lagu nasional.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa</p>	
--	--	--

### G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Zaibanar Barus S.Pd**

NIP.197407151996112002

Guru Kelas

**Dwi Syafitri, S.Mat**

NIP. -

Peneliti

**Nurul Hidayah Siregar**

NPM.1902090107

Lampiran 4
------------

**Instrumen Penilaian *Performance Test* Keterampilan berbicara SD Negeri  
101744 Desa Klambir**

**Nama :**

**Kelas :**

**Materi : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara				
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa				
	Kurang lancar serta putus- putus dalam berbicara.				
	Tidak lancar serta putus- putus dalam berbicara.				
Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				
Struktur Kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				
Intonasi Membaca Kalimat	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi				
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan				

	nada membaca kalimat dengan suara tinggi				
	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				
Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya				
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara				
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara				
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara				

**Keterangan:**

- Beri tanda (√) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5
------------

**RUBRIK OBSERVASI AWAL KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kelancaran Berbicara	4	Lancar serta relevan dalam berbicara
		3	Sering ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa
		2	Kurang lancar serta putus- putus dalam berbicara.
		1	Tidak lancar serta putus- putus dalam berbicara.
2	Ketepatan Pilihan Kata	4	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD
		3	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD
		2	Kurang tepat menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD
		1	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD
3	Struktur Kalimat	4	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat
		3	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat
		2	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat
		1	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat
4	Intonasi Membaca Kalimat	4	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi
		3	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi
		2	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi

		1	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi
5	Ekspresi	4	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara
		3	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara
		2	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara
		1	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara

Permana dalam (Aufa et al., 2020)

Keterangan :

KKM = 70

Rentang Nilai = 1 – 4

Skor Maksimal = 132

Jumlah Siswa = 33 orang

Rumus Mencari Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6
------------

### Lembar Observasi Awal Keterampilan Berbicara Siswa

Petunjuk Pengisian:

Berilah skor pada butir-butir indikator dengan cara memeberikan angka (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang Baik      3 = Baik

2 = Cukup              4 = Sangat Baik

No	Nama	Indikator				
		Kelancaran Berbicara	Ketepatan Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Intonasi membaca kalimat	Ekspresi
1	SA	2	1	2	1	1
2	FI	3	3	3	2	2
3	SR	3	2	3	2	2
4	TN	2	1	1	2	1
5	RR	3	3	2	3	2
6	AF	3	3	3	3	3
7	MZ	3	3	3	3	3
8	YA	3	2	2	3	2
9	RN	2	1	2	2	2
10	AN	2	2	1	1	2
11	DZ	4	3	3	3	3
12	MA	1	1	1	3	2
13	FA	4	3	3	4	3
14	ZP	2	2	2	2	1
15	Z	4	3	3	4	3
16	DA	4	3	3	4	3
17	VH	3	3	2	2	2
18	MR	2	1	1	2	1

19	AI	3	2	2	1	1
20	SD	3	1	2	1	1
21	SA	3	2	1	2	1
22	AA	4	3	3	3	2
23	AS	3	1	2	2	1
24	HA	2	1	1	2	1
25	HA	3	2	1	1	1
26	AR	3	2	2	2	1
27	KW	3	2	1	2	2
28	KA	4	3	3	3	3
29	RS	1	1	1	2	1
30	AR	1	1	2	2	1
31	YK	1	2	1	2	1
32	AP	1	2	2	2	2
33	FA	1	2	1	2	1
<b>Jumlah Skor</b>		<b>76</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>74</b>	<b>58</b>
<b>Nilai Akhir</b>		<b>57,57</b>	<b>50,75</b>	<b>49,24</b>	<b>56,06</b>	<b>43,93</b>

Desa Klambir, 13 Februari 2023

Wali Kelas V SDN 101744 Desa Klambir



**Lailatul Akmal S.Pd**

NIP. 198409092022212016



**Lampiran 7****MATERI PEMBELAJARAN****Teks Bacaan**

---

**Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan****1. Penjajahan Portugis**

Portugis datang pada tahun 1511 di Malaka. Setelah itu, Portugis datang ke Maluku pada tahun 1512. Mulanya, Portugis datang untuk berdagang pala dan cengkeh sehingga disambut baik oleh kerajaan Ternate. Kemudian pada tahun 1522 Portugis membantu Kerajaan Ternate mendirikan benteng untuk menghindari serangan dari Kerajaan Tidore yang dibantu oleh Spanyol. Spanyol dan Portugis bersaing untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku. Persaingan berakhir melalui Perjanjian Saragosa yang membuat Spanyol meninggalkan Maluku. Akibatnya, Portugis memonopoli perdagangan serta ikut campur dalam urusan kerajaan. Akhirnya, Portugis berhasil diusir oleh rakyat Maluku pada tahun 1575.

## 2. Penjajahan Belanda

Belanda pertama kali datang ke Indonesia dipimpin oleh Cornelis de Houtman pada 27 Juni 1596 di Banten. Belanda kembali datang pada tahun 1598 di Banten dengan tujuan untuk berdagang. Namun, tujuan Belanda kemudian berubah untuk menguasai Banten yang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah. Belanda membentuk *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah di Banten tahun 1602 yang dipimpin oleh Jan Pieterzoon Coen. J.P.Coen menerapkan kebijakan politik untuk membatasi penanaman jumlah rempah serta pelayaran kapal guna mengawasi perdagangan rempah-rempah. Sikap VOC yang semena-mena mendapat perlawanan dari rakyat Indonesia, dan akhirnya VOC mengalami kebangkrutan dan resmi dibubarkan pada 31 Desember 1799.



Faktor- faktor pendorong penjajahan samudra antara lain sebagai berikut:



a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.



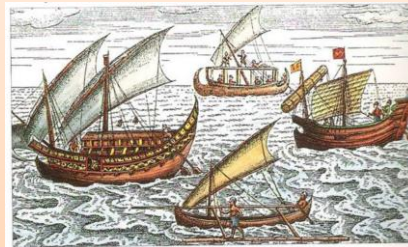
b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.



c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya



d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut. 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas. 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

## Lampiran 8

## Lembar Validasi Ahli

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

## A. Identitas

Nama : Nurul Hidayah Siregar

Judul Peneliti : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*  
Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri  
101744 Desa Klambir

Validator : Enny Rahayu S.Pd, M.Hum

## B. Petunjuk

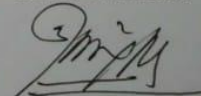
- a) Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian dengan cara tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1. Kurang
  2. Cukup
  3. Baik
  4. Baik Sekali
- b) Jika menurut Bapak/Ibu validator Lembar *Performance Test* perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelancaran Berbicara				✓
2	Ketepatan Pilihan Kata			✓	
3	Struktur Kalimat			✓	
4	Intonasi Membaca Kalimat				✓
5	Ekspresi				✓

Berdasarkan penilaian tersebut, maka lembar *Performance Test* dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Medan, 20 Juli 2023



Enny Rahayu S.Pd, M.Hum

**LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN BERBICARA**

Berilah tanda (√) apabila siswa melakukan sesuai dengan aktivitas yang diamati oleh guru.

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
<b>Kelancaran Berbicara</b>	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara			✓	
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa				✓
	Kurang lancar serta putus- putus dalam berbicara.			✓	
	Tidak lancar serta putus- putus dalam berbicara.			✓	
<b>Ketepatan Pilihan Kata</b>	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
<b>Struktur Kalimat</b>	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				✓
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				✓
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat.				✓
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
<b>Intonasi Membaca Kalimat</b>	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi.				✓
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi.			✓	

	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi.			✓	
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi.			✓	
<b>Ekspresi</b>	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya.				✓
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara.				✓
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara.			✓	
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara.			✓	

**Keterangan Penilaian:**

Skor maksimal = 80

$$\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel Persentase Kevalidan**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% - 100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
68 % - 84%	Valid	Tidak Perlu Revisi
52% - 68%	Cukup Valid	Direvisi
36% - 52%	Kurang Valid	Perlu Revisi
20% - 36%	Sangat Kurang Valid	Perlu Revisi


Sumber: Menurut (Susanti, 2018)





## Lampiran 10

## Surat Keterangan Izin Riset


 PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
 DINAS PENDIDIKAN  
**UPT SPF SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR**  
 KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
Alamat : Jl. Desa Klambir Kcc. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Kode Pos: 20374

---

**SURAT PERNYATAAN**  
 No: 421.2/ /1.03/VII/SD/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di tempat


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Juni 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Nurul Hidayah Siregar NPM : 1902090107 dengan Judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* Terhadap keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir,**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Desa Klambir ,      Juli 2023  
 Ka-UPT Satuan Pendidikan Formal  
 SDN 101744 Desa Klambir  
  
**ZAIBANTAR BARUS, S.Pd**  
 NIP: 19740715 199611 2 002

CS | Digital dengan CamScanner

## Lampiran 11

### Nilai Tertinggi dan Terendah *Performance Test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

- Nilai Tertinggi

Lampiran 8

Instrumen Penilaian *Performance Test* Keterampilan berbicara SD Negeri  
101744 Desa Klambir

Nama : (SHAVIR) RUMADANI

Kelas : 5B

Materi : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara				✓
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa				✓
	Kurang lancar serta putus-putus dalam berbicara.				✓
	Tidak lancar serta putus-putus dalam berbicara.				✓
Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
Intonasi Membaca Struktur kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				✓
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				✓
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat				✓
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
Intonasi Membaca	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓

Kalimat					
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓
	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓
Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya				✓
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara				✓
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara				✓
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara			✓	

**Keterangan:**

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

$$\frac{70}{80} \times 100 = 87,5$$

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Nilai Terendah

Lampiran 8

Instrumen Penilaian *Performance Test* Keterampilan berbicara SD Negeri  
101744 Desa Tambir

Nama : Aura Annisa

Kelas : SB

Materi : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara			✓	
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa				✓
	Kurang lancar serta putus- putus dalam berbicara.				✓
	Tidak lancar serta putus- putus dalam berbicara.			✓	
Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
Intonasi Membaca Struktur kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
Intonasi Membaca	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi			✓	

Kalimat					
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓
	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi		✓		
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi		✓		
Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya				✓
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara		✓		
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara				✓
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara		✓		

**Keterangan:**

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

$$\frac{65}{80} \times 100 = 81,25$$

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 12

### Nilai Tertinggi dan Terendah *Performance Test* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

- Nilai Tertinggi

Lampiran 8

Instrumen Penilaian *Performance Test* Keterampilan berbicara SD Negeri  
101744 Desa Klambir

Nama : MASITAH. ( Sita. )

Kelas : V. A

Materi : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara				✓
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa			✓	
	Kurang lancar serta putus- putus dalam berbicara.			✓	
	Tidak lancar serta putus- putus dalam berbicara.	✓			
Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD				✓
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD		✓		
Intonasi- Membaca Struktur kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	✓			
Intonasi Membaca	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi				✓

Kalimat					
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi			✓	
	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi			✓	
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi	✓			
Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya			✓	
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara			✓	
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara		✓		
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara	✓			

**Keterangan:**

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\frac{53}{80} \times 100 = 66,25$$

- Nilai Terendah

## Lampiran 8

Instrumen Penilaian *Performance Test* Keterampilan berbicara SD Negeri  
101744 Desa Klambir

Nama : Farlola Hafiza Lubis

Kelas : 5A

Materi : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Aspek yang diamati		Skor			
		1	2	3	4
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar serta relevan dalam berbicara			✓	
	Ragu-ragu dan terhenti saat berbicara karena adanya keterbatasan suatu bahasa			✓	
	Kurang lancar serta putus-putus dalam berbicara.		✓		
	Tidak lancar serta putus-putus dalam berbicara.		✓		
Ketepatan Pilihan Kata	Sangat jelas dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
	Ragu-ragu dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD		✓		
	Kurang tepat dalam menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD		✓		
	Tidak menggunakan kata yang tepat sesuai dengan EYD	✓			
Intonasi Membaca Struktur kalimat	Sangat jelas dan tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat			✓	
	Ragu-ragu serta tidak konsisten dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat		✓		
	Kurang jelas dan kurang tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat		✓		
	Tidak jelas dan tidak tepat dalam berbicara dengan menggunakan struktur kalimat	✓			
Intonasi Membaca	Sangat jelas dalam nada membaca kalimat dengan suara tinggi			✓	



Kalimat				
	Ragu-ragu untuk mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi		✓	
	Kurang jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi		✓	
	Tidak menggunakan dengan jelas dalam mengeluarkan nada membaca kalimat dengan suara tinggi	✓		
Ekspresi	Terlihat sangat tenang dan sopan saat bertanya			✓
	Terlihat ragu-ragu saat bertanya dan berbicara		✓	
	Terlihat kurang tenang dan kurang sopan saat bertanya dan berbicara		✓	
	Terlihat tidak tenang dan sopan saat bertanya dan berbicara	✓		

**Keterangan:**

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

$$\frac{42}{80} \times 100 = 52,5$$

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 13
-------------

### Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percen t	N	Percen t	N	Percen t
Hasil Keterampilan Berbicara	Pre-test kelas eksperimen (LSQ)	33	100.0 %	0	0.0%	33	100.0 %
	post-test kelas eksperimen (LSQ)	33	100.0 %	0	0.0%	33	100.0 %
	pre-test kelas kontrol (konvensional)	25	100.0 %	0	0.0%	25	100.0 %
	post-test kelas kontrol (konvensional)	25	100.0 %	0	0.0%	25	100.0 %

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Pre-test kelas eksperimen (LSQ)	.208	33	.001	.940	33	.070
	post-test kelas eksperimen (LSQ)	.139	33	.103	.945	33	.094
	pre-test kelas kontrol (konvensional)	.159	25	.105	.926	25	.070
	post-test kelas kontrol (konvensional)	.152	25	.140	.946	25	.204

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Keterampilan Berbicara	Post-test Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Post-test eksperimen	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Berbicara	Based on Mean	.254	1	56	.616
	Based on Median	.145	1	56	.705
	Based on Median and with adjusted df	.145	1	55.943	.705
	Based on trimmed mean	.193	1	56	.662

### Hasil Uji T (Hipotesis)

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Keterampilan Berbicara	Post-test Kontrol	25	47.40	3.069	.614
	Post-test eksperimen	33	73.15	2.895	.504

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	.254	.616	-32.692	56	.000	-25.752	.788	-27.329	-24.174
	Equal variances not assumed			-32.426	50.172	.000	-25.752	.794	-27.346	-24.157

## Lampiran 14

Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen (*Pre-test*)

Instrumen Performance Test Kelas Eksperimen Pre-Test																								
No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
1	SA	v b	1	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	57	71,25
2	FI	v b	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	58	72,5
3	SR	v b	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	60	75
4	TN	v b	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	58	72,5
5	RR	v b	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	58	72,5
6	AF	v b	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	65	81,25
7	MZ	v b	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	63	78,75
8	YK	v b	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	63	78,75
9	RN	v b	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	55	68,75
10	AN	v b	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	54	67,5
11	DA	v b	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	65	81,25
12	MA	v b	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	53	66,25
13	FA	v b	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	64	80
14	ZP	v b	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	58	72,5
15	Z	v b	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	56	70
16	DA	v b	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	61	76,25
17	VH	v b	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	68	85
18	MR	v b	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	61	76,25
19	AI	v b	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	58	72,5

20	SDP	v b	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	68	85
21	SA	v b	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	1	57	71,75
22	AA	v b	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	69	86,25
23	AAS	v b	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	57	71,25
24	HA	v b	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	61	76,25
25	HAA	v b	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	67	83,75
26	AR	v b	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	57	71,25
27	KW	v b	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	65	81,25
28	KA	v b	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	1	58	72,5
29	MR	v b	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	1	56	70
30	AR	v b	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	64	80
31	YK	v b	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	55	68,75
32	AP	v b	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	56	70
33	FA	v b	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	63	78,75

**Keterangan:**

- KKM = 70
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen (*Post-test*)**

Instrumen Performance Test Eksperimen Post-Test																								
No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
1	SA	V b	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	68	85
2	FI	V b	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96,25
3	SR	V b	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	78	97,5
4	TN	V b	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73	91,25
5	RR	V b	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	72	90
6	AF	V b	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	75	93,75
7	MZ	V b	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	74	92,5
8	YK	V b	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	73	91,25
9	RN	V b	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	71	88,75
10	AN	V b	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	72	90
11	DA	V b	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77	96,25
12	MA	V b	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	71	88,75
13	FA	V b	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77	96,25
14	ZP	V b	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	73	91,25
15	Z	V b	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72	90
16	DA	V b	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	71	88,75
17	VH	V b	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77	96,25
18	MR	V b	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	74	92,5
19	AI	V b	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	72	90
20	SDP	V b	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76	95

21	SA	V b	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	72	90
22	AA	V b	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	65	81,25
23	AAS	V b	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	70	87,5
24	HA	V b	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72	90
25	HAA	V b	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75	97,5
26	AR	V b	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	72	90
27	KW	V b	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	73	91,25
28	KA	V b	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72	90
29	MR	V b	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	70	87,5
30	AR	V b	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	72	90
31	YK	V b	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75	93,75
32	AP	V b	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5
33	FA	V b	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75	93,75

**Keterangan:**

- KKM = 70
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 15

Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (*Pre- Test*)

Instrumen Performance Test Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i>																								
No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
1	RA	V A	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	44	55
2	AA	V A	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	40	50
3	MF	V A	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	42	52,5
4	AD	V A	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	45	56,25
5	DC	V A	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	2	1	3	2	2	1	47	58,75
6	AA	V A	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	1	50	62,5
7	TH	V A	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	41	50
8	SD	V A	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	42	52,5
9	MF	V A	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	2	1	3	2	2	1	45	56,25
10	MR	V A	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	40	50
11	N	V A	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	1	45	56,25
12	M	V A	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	1	51	63,75
13	AH	V A	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	41	51,25
14	GY	V A	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	42	52,5
15	SI	V A	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	44	55
16	AR	V A	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	3	1	3	3	2	1	45	56,25
17	KA	V A	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	42	52,5
18	DA	V A	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	43	53,75

19	MA	V A	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	40	50
20	ZI	V A	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	45	56,25
21	SA	V A	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	46	57,5
22	MK	V A	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	1	50	62,5
23	I	V A	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	46	57,5
24	AA	V A	4	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	42	52,5
25	RD	V A	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	49	61,25

**Keterangan:**

- KKM = 70
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (*Post-test*)**

<b>Instrumen Performance Test Kelas Kontrol <i>Post-Test</i></b>																								
No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata
1	RA	V A	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	49	61,25
2	AA	V A	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	46	57,5
3	MF	V A	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	45	56,25
4	AD	V A	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	49	61,25
5	DC	V A	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	52	65
6	AA	V A	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	1	53	66,25
7	TH	V A	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	42	52,5
8	SD	V A	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	44	55
9	MF	V A	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	1	3	2	2	1	47	58,75
10	MR	V A	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	1	45	56,25
11	N	V A	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	48	60
12	M	V A	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	1	53	66,25
13	AH	V A	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	44	55
14	GY	V A	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	44	55
15	SI	V A	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	1	47	58,75
16	AR	V A	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	47	58,75
17	KA	V A	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	1	46	57,5
18	DA	V A	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	1	4	3	3	1	4	3	2	1	47	58,75
19	MA	V A	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	1	45	56,25
20	ZI	V A	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	1	47	58,75

21	SA	V A	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	51	63,75
22	MK	V A	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	1	51	63,75
23	I	V A	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	48	60
24	AA	V A	4	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	44	55
25	RD	V A	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	1	51	63,75

**Keterangan:**

- KKM = 70
- Jumlah maksimal keseluruhan = 80

**Rumus Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 17

## Format K1

FORM K 1


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah Siregar  
 N PM : 1902090107  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Start With Question</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir	
	Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir	
	Pengaruh Penggunaan Media <i>Booklet</i> Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 27 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,  
  
 Nurul Hidayah Siregar

CS Dipental dengan CamScanner

## Lampiran 18

## Format K2

FORM K 2


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

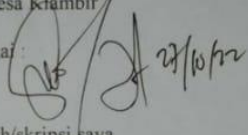
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

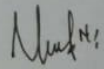
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.PdI., M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 27 Oktober 2022  
Hormat Pemohon,  
  
Nurul Hidayah Siregar

CS Dipakai dengan CardScanner



## Lampiran 19

## Format K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 2529 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Nuruh Hidayah Siregar**  
N P M : 1902090107  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With a Question Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir


Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Oktober 2023

Medan, 02 Rabi'ul Akhir 1444 H  
28 Oktober 2022 M

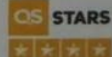


  
Wassalam  
Dekan  
**Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd.**  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan



**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



CS | <http://www.umh.ac.id>


## Lampiran 20

## Surat Observasi

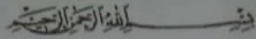
 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
	UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 <a href="http://fkip.umsu.ac.id">http://fkip.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">um-umedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a>	
Nomor	: 380 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 03 Rajab 1444 H
Lamp	: —	25 Januari 2023 M
Hal	: Mohon Izin Observasi	
Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN.101744 Desa Klambir di Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan obsevasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:		
Nama Mahasiswa	: <b>Nurul Hidayah Siregar</b>	
N P M	: 1902090107	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start- With a Question Terhadap Keterampilan Ber- Bicara Pada Siswa Kelas V SDN.101744 Desa- Klambir	
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.		
Wa'alaikumsalam Wr. Wb.		
		Wassalam  <b>Dra. Hj. Samsyurnita, M.Pd</b> NIDN * 0004066701
<b>**Pentinggal**</b>		
   		

## Lampiran 21

## Pengesahan Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

---

  
**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

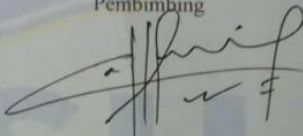
Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:


Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing  
  
**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**


UMSU

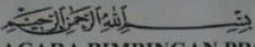
Unggul | Cerdas | Terpercaya









## Lampiran 22

## Berita Acara Bimbingan Proposal

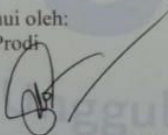

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

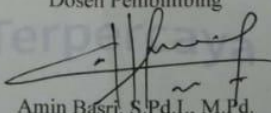
  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20/10/2023	Pengajuan Judul K1, K2, K3	
02/03/2023	Revisi Perbaiki bab I	
09/03/2023	Revisi Perbaiki bab II Kerangka teoritis	
06/03/2023	Revisi daftar Pustaka	
08/03/2023	Revisi lampiran, angket	
10/03-2023	Acc Seminar Proposal	


Medan, Maret 2023

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi   
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing  
  
 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

UMSU

ggul | Cerdas | Terpapaya



## Lampiran 23

## Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembahas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat Tanggal 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang masalah dan rumusan masalah
2.	Perbaikan penulisan cetak miring pada kata bahasa Inggris dan beberapa kata yang typo
3.	Perbaikan dan Penambahan RPP
4.	Perbaikan instrumen penelitian

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.  
 Diketahui

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas




**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

CS Apptel dengan Certificate

## Lampiran 24

## Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembimbing


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.  
 Revisi / Perbaikan :

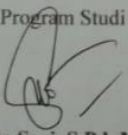
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang masalah dan rumusan masalah
2.	Perbaikan penulisan cetak miring pada kata bahasa Inggris dan beberapa kata yang typo
3.	Perbaikan dan penambahan RPP
4.	Perbaikan instrumen penelitian

Medan, Maret 2023

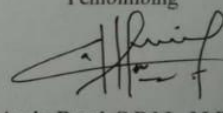
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Pembimbing

  
 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

CS | <https://www.candocover.com>

Lampiran 25

## Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

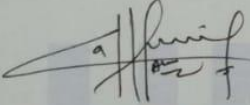

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

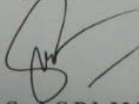
Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

<p><b>Pembimbing</b></p>  <p><b>Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.</b></p>	<p><b>Pembahas</b></p>  <p><b>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</b></p>
---	---

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi  


**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**




Unggul | Cerdas | Terpercaya



Copyright © 2023 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## Lampiran 26

## Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

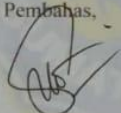
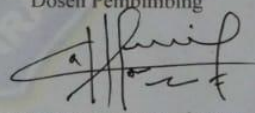
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

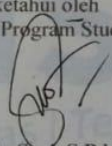
Pada hari Kamis, tanggal 16 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  <b>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</b>	Dosen Pembimbing  <b>Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.</b>
---	---

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU



## Lampiran 27

## Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
NPM : 1902090107  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 101744 Desa Klambir.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Juli 2023	Revisi bab IV		
19 Juni 2023	Revisi kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.		
09 Juli 2023	Abstrak Indo- inggris		
17 Juli 2023	Perbaikan bab III waktu penelitian		
26 Juli 2023	Perbaikan susunan lampiran		
08 Agustus 2023	Revisi Bab IV warna diagram bervariasi.		
16 Agustus 2023	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L, M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. **Data Pribadi**

Nama : Nurul Hidayah Siregar  
 NPM : 1902090107  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kota Rintang/09 November 2001  
 Anak ke : 1 (Satu)  
 Agama : Islam  
 Warga Negara : Indonesia  
 Alamat : Jl. H.Hasan Umar Dusun 1 Desa Selemak  
 Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang,  
 Provinsi Sumatera Utara  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### 2. **Data Orang Tua**

Ayah : Alm. Mhd Amin Siregar  
 Ibu : Aslamiyah Harahap S.Pd  
 Alamat : Jl. H.Hasan Umar Dusun 1 Desa Selemak  
 Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang,  
 Provinsi Sumatera Utara

### 3. **Jenjang Pendidikan**

2007 – 2013 : SD Negeri 104197 Desa Klambir  
 2013 – 2016 : Ponpes Modern Darul Ihsan  
 2016 – 2019 : MAN-4 Medan  
 2019 – 2023 : Tercatat sebagai mahasiswa Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
 Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
 Muhammadiyah Sumatera Utara.